



# 8.2%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 24 JUL 2024, 3:04 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 0.09%    **CHANGED TEXT** 8.11%    **QUOTES** 2.87%

## Report #22145647

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Aksikita Indonesia bertujuan untuk mengajak generasi muda Indonesia untuk bekerja sama peduli terhadap lingkungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan konten yang kreatif, menyenangkan, dan informatif, Aksikita Indonesia berharap dapat membantu anak muda Indonesia untuk membangun suara dan identitasnya mengenai kepeduliannya terhadap lingkungan. **44** Untuk menjaga lingkungan dan bumi agar lebih baik, maka Aksikita Indonesia mengajak bersama kita untuk bersuara dan beraksi.. **3** @aksikitaindonesia yaitu sebagai akun yang bermanfaat dengan berbagi informasi maupun konten-konten positif tentang mencintai lingkungan dan bumi (aksikitaindo, 2020) Aksikita Indonesia dibentuk oleh BBC Media Action untuk mengkampanyekan suara mengenai lingkungan dan bumi yang lebih baik dengan pendekatan kaum milenial (Ibnu, 2021). Selain aktif di Instagram, Aksikita Indonesia juga aktif di media sosial seperti Facebook, Youtube dan Tiktok. BBC Media juga membuat program spesial yang berjudul Cerita Kita. Cerita Kita menjadi program yang special karena bukan hanya menghibur, tetapi juga memiliki visi untuk mengedukasi masyarakat mengenai isu lingkungan yang terjadi di sekitar, dan program tersebut mendapatkan penghargaan khusus serial televisi yang bermuatan lingkungan hidup di Festival Film Bandung (Hardiansyah, 2021).

Tabel 1.1 Data Perbandingan akun Instagram @aksikitaindonesia (Data per

REPORT #22145647

tanggal 1 Juli 2024) Instagram Jumlah Followers Deskripsi Akun  
@siapdarling 48,1rb Membahas tentang keseluruhan konten edukasi lingkungan  
@sayapilihbumi 61,3rb Gerakan untuk merubah perilaku dan menjaga  
lingkungan untuk bumi yang lebih baik @diverscleanaction 13,2rb Konten  
edukasi seputar cara menjaga ekosistem dan laut. @zerowaste.id\_official 172rb Fokus membahas tentang permasalahan sampah @lindungihutan 119rb Membahas tentang isu hutan dan melakukan proyek penanaman pohon Sumber: Olahan penelitian Dilihat dari tabel di atas, terdapat akun serupa dengan @aksikitaIndonesia, namun peneliti memilih untuk membandingkannya dengan @siapdarling karena dari segi pengemasan konten dan cara penyampaian pesan sama seperti Instagram @aksikitaIndonesia. Berikut ini, peneliti melakukan perbandingan mendalam antara dua akun yang serupa dengan akun Instagram @aksikitaIndonesia, yaitu akun @siapdarling 1 Gambar 1.1. Akun Instagram @aksikitaIndonesia dan @siapdarling Sumber: <https://urlis.net/6zh2nf5u> dan <https://urlis.net/v3zs1id5> Alasan memilih akun Instagram @aksikitaIndonesia, karena akun Instagram aksikitaIndonesia telah mempengaruhi minat literasi terkait isu lingkungan (Toifatunida, 2023). Dan peneliti memilih akun @aksikitaIndonesia karena peneliti melihat dari jumlah followers aksikitaIndonesia lebih banyak dibandingkan dengan konten mengenai pesan lingkungan sejenis pada akun Instagram @Siapdarling, dilihat dari segi

followers @Siapdarling hanya memiliki followers 48,1 ribu, @sayapilihbu mi memiliki followers 61,3rb ribu, sedangkan @aksikitaIndonesia mempunyai followers 348 ribu (data per tanggal 29 Juni 2024). Hal ini berpotensi bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia memiliki dampak yang lebih besar dan dapat mencapai khalayak yang lebih luas. Gambar 1.2 konTen @aksikitaIndonesia dan @siapdarling Sumber: <https://urlis.net/btwzdbc9> dan <https://urlis.net/gpsi613z> Pesan yang disuguhkan oleh Aksikita Indonesia lebih terstruktur dan informatif dibandingkan dengan konten dari Siapdarling. Sebagai contoh, konten dari Aksikita Indonesia mengenai sampah di TPA Bantar Gebang, yang luasnya setara dengan 13 kali lapangan Gelora Bung Karno (GBK), dimulai dengan penjelasan mengenai apa itu TPA Bantar Gebang. Selanjutnya, konten tersebut menyajikan informasi terperinci tentang jumlah sampah yang dikumpulkan di TPA tersebut dan bagaimana hal tersebut berdampak pada lingkungan serta kesehatan.. Konten dari Siapdarling hanya menyebutkan bahwa tinggi sampah di TPA Bantar Gebang yaitu setara dengan gedung 16 lantai, tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang apa itu TPA Bantar Gebang atau dampak dari sampah secara umum. Konten tersebut langsung menyajikan fakta mengenai jumlah sampah dan tingginya tumpukan sampah yang berada di lokasi TPA Bantar Gebang tanpa adanya penjelasan tambahan. Dalam akun Instagram @aksikitaIndonesia, informasi di bagika

n melalui konten-konten yang disajikan dengan visual, teks, dan audio yang berupa unggahan feed Instagram. Konten yang disajikan pada akun @aksikitaindonesia berupa konten mengenai pesan lingkungan dan konten edukasi untuk menginformasikan pesan tentang lingkungan kepada khalayak luas. Konten yang disajikan pada akun @aksikitaindonesia berupa konten mengenai pesan lingkungan dan konten edukasi untuk menginformasikan pesan tentang lingkungan kepada khalayak luas Gambar 1.3. Bentuk-bentuk Konten Instagram @aksikitaindonesia Sumber: <https://urlis.net/ieqiiog6>

2 Akun Instagram @aksikitaindonesia setiap bulannya mengunggah konten mengenai pesan lingkungan pada periode Januari 2023 - Januari 2024 sebanyak 112 konten. Jumlah konten pada akun Instagram @aksikitaindonesia a periode Januari 2023 – Januari 2024 yaitu sebanyak 198 konten . Dengan terdapat sebanyak 112 konten yang termasuk dalam tema lingkungan, dan 86 konten lainnya termasuk dalam konten hari raya besar, postingan tebak gambar atau kata, postingan jadwal live bersama influencer, dan postingan top 3 konten atau resolusi tahun 2023. Semakin meningkatnya isu lingkungan di Indonesia dan global maka kasus tersebut harus segera diselesaikan. Kesadaran akan masalah lingkungan semakin menjadi perhatian masyarakat secara luas, negara-negara lain telah membuat perjanjian dan peraturan lintas negara dalam mengatasi berbagi masalah lingkungan. Jika masalah lingkungan di Bumi tidak

segera diselesaikan maka akan mengawatirkan keberlanjutan kehidupan manusia di masa depan. Hal tersebut disebabkan karena alam menjadi faktor utama dalam pemenuhan semua kebutuhan hidup manusia, termasuk penyediaan udara, air, makanan, obat-obatan, keindahan, dan lainnya (Dlh, 2019). Perkembangan komunikasi lingkungan di media sosial mulai semakin meningkat terhadap perhatian oleh masyarakat. Peran sosial media dalam mempromosikan kesadaran lingkungan menjadi salah satu kontribusi utama dalam mempromosikan mengenai kesadaran terhadap masalah pesan lingkungan. Dengan menggunakan media sosial dalam mempromosikan kesadaran lingkungan yaitu dengan menyebarkan informasi mengenai permasalahan lingkungan. Dengan menggunakan platform sosial media, informasi yang disampaikan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh pengguna media sosial (Latifah, 2023).

17 Peran media sosial dalam mempromosikan kesadaran terhadap lingkungan juga telah menjadi penting, salah satu kontribusi utama dari media sosial dalam mempromosikan kesadaran lingkungan adalah kemampuannya untuk menyebarkan informasi mengenai isu-isu lingkungan (Latifah, 2023). Media sosial berperan penting dalam menyebarkan pesan lingkungan dengan melaporkan berbagai pesan lingkungan yang terjadi (Ratnasari, 2022, p. 2). Dengan menggunakan media Instagram dapat membantu untuk menyebarkan informasi tentang sanitasi lingkungan secara luas. Kampanye atau konten tentang sanitasi lingkungan dapat dibuat dan diposting melalui media sosial Instagram untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Rohim, 2023, p. 15). Instagram merupakan platform media sosial yang tidak hanya efektif sebagai alat komunikasi, namun dapat sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi secara online, baik informasi umum maupun informasi khusus (Lidara, 2022, p. 13 21 57). Berdasarkan laporan dari We Are Social Oktober 2023, Indonesia dengan 104,8 juta pengguna Instagram adalah negara dengan pengguna media sosial Instagram terbanyak keempat di dunia (Annur, 2023). Alasan peneliti menggunakan akun Instagram Aksikitaindo yaitu karena dilihat dari media sosial Aksikita Indonesia

di yaitu mendapatkan pengikut sebanyak 339 Followers, sedangkan akun media sosial Aksikitaindo seperti Facebook sebanyak 10rb Followers, X sebanyak 8rb Followers, dan Youtube sebanyak 190rb subscriber. Dan dilihat dari respon khalayak, akun Instagram Aksikitaindo lebih banyak mendapatkan respon berupa tanggapan komentar dari khalayak. Lingkungan merujuk pada semua elemen yang berada di sekitar organisme hidup baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat memengaruhi evolusi pada kehidupan.

36 > Lingkungan mencakup kombinasi keadaan fisik yang melibatkan kekayaan alam seperti air dan tanah, minelaf, fauna, flora, dan energi matahari. 50 > Semua elemen ini tumbuh dan hidup dalam lingkungan. Disamping itu lingkungan juga mencakup struktur yang dibuat oleh manusia, termasuk keputusan 3 tentang bagaimana memanfaatkan lingkungan fisik tersebut. 31 > Secara sederhana, lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan memiliki potensi untuk memengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Tanpa lingkungan, ekosistem dan dinamika cuaca mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik. Lingkungan terdiri dari beragam unsur yang saling berinteraksi, membuatnya menjadi suatu tempat yang kompleks (Rahma, 2023). Isu lingkungan adalah situasi yang biasanya melibatkan elemen-elemen alam. Saat ini, masalah lingkungan semakin berkembang, baik di tingkat nasional atau global. 6 > Timbulnya masalah lingkungan hidup disebabkan dengan beberapa faktor dan faktor manusia merupakan salah satunya. 27 > Persoalan mengenai isu lingkungan merupakan masalah dunia yang terjadi hampir di seluruh negara, terutama pada negara berkembang yaitu termasuk negara Indonesia. (Mondry, 2023). Pesan lingkungan adalah komunikasi atau informasi yang disampaikan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Pesan ini bertujuan untuk mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam rangka melindungi dan melestarikan alam. Pesan lingkungan berperan penting dalam menangani isu lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang masalah- masalah lingkungan. Melalui penyebaran pesan lingkungan yang informatif dan

edukatif, masyarakat didorong untuk memahami dampak negatif dari tindakan yang tidak ramah lingkungan, seperti polusi, pemanasan global, dan manajemen sampah yang buruk. Dengan demikian, pesan lingkungan dapat memotivasi individu dan komunitas untuk mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan, membantu mengatasi dan mengurangi isu-isu lingkungan tersebut. (Ratnasari, 2022). Sementara itu, Isu lingkungan meliputi masalah perlindungan dan pelestarian lingkungan serta dampak manusia terhadap ekosistem bumi, seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan polusi. Isu ini semakin menjadi fokus utama karena dampaknya yang merusak bumi. Dari beberapa waktu terakhir ternyata masalah pada lingkungan menjadi menarik perhatian internasional, sementara Indonesia masih menghadapi sejumlah masalah yang perlu diselesaikan (Pratama & Nailufar, 2020). Masalah lingkungan adalah isu multidimensional yang melibatkan berbagai pihak. Keberadaan masalah lingkungan sangat penting sebab kualitasnya berdampak langsung terhadap kesejahteraan manusia. Di samping itu, kondisi lingkungan juga memiliki implikasi terhadap kualitas hidup manusia di masa depan. (Pratama & Nailufar, 2020). Menurut databoks dari hasil survey Indikator politik Indonesia mengatakan bahwa isu lingkungan yang dianggap paling signifikan adalah permasalahan sampah, yang disampaikan oleh 62% dari total responden. Secara rinci, dari persentase tersebut, 62% responden berada dalam rentang usia 17-26 tahun, dan 60% berada dalam rentang usia 27-35 tahun. (Rizaty, 2021). **16** Permasalahan lingkungan khususnya sampah yang ada di Indonesia menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dirilis pada tahun 2022 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), terdapat akumulasi sampah sebesar 21,1 juta ton di 202 kabupaten atau kota di Indonesia. Sekitar 65,71% dari jumlah limbah yang dihasilkan, atau 13,9 juta ton, telah ditangani dengan efektif, dan sisanya sekitar 13,9 juta ton telah dikelola dengan efektif, sementara itu sisanya sekitar 34,29% atau setara 7,2 juta ton belum dikelola dengan cara optimal (KLHK, 2023). Permasalahan

sampah adalah isu nasional yang memerlukan pengelolaan komprehensif dan Kerjasama berbagai pihak. Penyelesaian masalah ini membutuhkan kontribusi dari pemerintah hingga masyarakat. 4 Masyarakat Indonesia seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan, dengan mencari tidak membuang sampah sembarangan, memilah sampah menjadi bahan yang berguna, dan mengurangi penggunaan plastik dengan produk yang dapat digunakan kembali (Astawa, 2023). 5 Penanganan sampah merupakan aktivitas yang terstruktur, menyeluruh, serta berkelanjutan, mencakup inisiatif pengurangan dan pengelolaan limbah dengan mengubahnya menjadi bentuk lebih ramah lingkungan Pemanasan global di Indonesia, berdasarkan informasi aktual dari 116 stasiun pengamatan BMKG, memperlihatkan bahwa suhu udara rata-rata tahun 2023 tercatat sebesar 27,2°C. Ini menunjukkan ada anomali termal suhu udara sebesar 0,5°C dibandingkan dengan suhu rata-rata periode 1991-2020. Dalam periode observasi dari tahun 1981 hingga 2023, tahun 2016 mencatatkan temperatur terpanas dengan anomali sebesar 0,6°C. Sementara itu, tahun 2023 berada di urutan kedua sebagai tahun dengan suhu tertinggi, dengan anomali termal sebesar 0,5°C. (BBC, 2023). Pemanasan global terkait dengan kenaikan suhu rata-rata di permukaan bumi meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangan ekosistem yang disebabkan oleh kenaikan suhu di atmosfer, laut, dan Edaratan E (Utina, 2015, p. 1). 8 37 Pemanasan global menyebabkan perubahan pada ekosistem bumi, seperti perubahan iklim, kenaikan permukaan laut, serta perubahan pola dan jumlah curah hujan. 30 Perubahan ini berdampak terhadap kehidupan pada bumi, seperti hasil pertanian yang menurun, berbagai spesies hewan yang akan punah dan hilangnya gletser. (Utina, 2015, p. 2). Selain itu, Indonesia memiliki permasalahan serius pada populasi udara yang tersebar di kota-kota besar dan salah satunya yaitu kota Jakarta, maka dari itu permasalahan isu tersebut akan berdampak pada kualitas hidup penduduk. 12 Berdasarkan laporan terbaru kualitas Udara Dunia IQAir 2021 yang dirilis pada Maret 2022, Indonesia menempati peringkat ke-17 sebagai negara yang memiliki



kadar pencemaran udara tertinggi di dunia, laporan ini juga menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat polusi yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. (Sofyan, 2023). **26** Menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List mencatat, bahwa jumlah hewan yang menghadapi kepunahan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 16,900 spesies.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan berbagai macam keanekaragaman dan mempunyai keanekaragaman terbesar kedua di dunai yaitu keanekaragaman hayati yang ternyata menempati peringkat keempat dalam daftar negara dengan jumlah spesies terancam punah (Elsa, 2023). Berdasarkan informasi dari Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), area luas hutan di Indonesia telah mengalami penurunan sebesar 956.258 hektar selama rentang waktu 2017-2021. Jika dilihat secara akumulatif selama periode tersebut, luas hutan di Sumatra, Kalimantan, dan Papua mengalami penurunan sebanyak 1.575.442 hektar, sementara luas hutan di Bali-Nusa Tenggara, Jawa, Maluku, dan Sulawesi, hanya bertambah sebesar 619.185 hektar (Viva, 2022). Dan Menurut laporan Bank Dunia tahun 2022, populasi dunia saat ini melebihi 7,9 miliar jiwa dan terus meningkat setiap tahun, sementara ketersediaan air bersih semakin berkurang. Krisis air bersih akan terjadi di Indonesia dengan perkiraan tahun 2040.

**1** Badan Pusat Statistik memperkirakan bahwa ketersediaan air per kapita di Indonesia pada tahun 2035 akan turun menjadi 181.498 meter kubik per kapita per tahun, jauh lebih rendah dibandingkan dengan 265.420 meter kubik per kapita per tahun pada tahun 2010 (Tasya, 2024). Dari persoalan permasalahan isu lingkungan tersebut, penting untuk memperkuat kesadaran lingkungan dan mendorong tindakan konkret yang dapat membantu mengurangi dampak mengenai isu lingkungan. Kesadaran lingkungan yang meningkat dapat menjadi 5 pendorong perubahan menuju upaya pelestarian lingkungan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kesadaran lingkungan adalah suatu tingkatan terkait seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap permasalahan dan ketertarikan mengenai isu lingkungan. Kesadaran terhadap isu lingkungan dapat muncul dari kesadaran pribadi dan dapat

bersifat menular kepada orang-orang disekitarnya (Prabandari, 2022).

Konten yang dibuat oleh aksi kita Indonesia mendapatkan banyak apresiasi melalui like dan komentar yang diberikan oleh pengguna.

Adapun penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi dalam penelitian ini.

19 Pertama yang dilakukan oleh Antika Prameswara 2023 dengan judul 8 “Pengemasan Pesan Lingkungan pada Akun Instagram @pandawaragroup (Analisis Isi

i Kualitataif Konten Bersih-Bersih Sampah di Sungai periode Oktober 2022 – Februari 2023

19 menggunakan metode analisis isi kuantitatif, hasil yang di dapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pesan dalam konten

@pandawaragroup adalah persuasif yang dimana pesan bersifat mengajak. Berbeda

dengan penelitian ini. Pertama yang dilakukan oleh Dymas Hudzalfa tahun 2022 dengan judul

“Analisis Pesan Persuasif Komunikasi Lingkungan di Instagram (Analisis

Pesan Persuasif Likelihood Model Akun Instagram @wadas\_melawan), dengan

mengunakan metode analisis isi kualitatif. Berbeda dengan penelitian

ini adalah dilihat dari segi indikator, pada penelitian terdahulu

menggunakan teori ELM, sedangkan peneliti menggunakan teori komunikasi

lingkungan sehingga penelitian tersebut hanya dijadikan sebagai acuan

untuk melihat metode dalam melakukan analisis isi konten instagram

@aksikitaIndonesia. Kedua, yang dilakukan oleh “Pengemasan Pesan Lingkung

n pada Akun Instagram @pandawaragroup (Analisis Isi Kualitataif Konten

Bersih-Bersih Sampah di Sungai periode Oktober 2022 – Februari 2023 menggunakan

metode analisis isi kuantitatif, hasil yang di dapat dalam penelitian

ini menunjukkan bahwa bentuk pesan dalam konten @pandawaragroup adalah

persuasif yang dimana pesan bersifat mengajak, sedangkan berbeda dengan

penelitian ini adalah bahwa bentuk konten dalam Instagram

@aksikitaIndonesia lebih banyak bentuk konten informatif yang diman

a pesan bersifat memberikan keterangan berupa fakta, atau informasi.

Sehingga penelitian ini hanya hanya dijadikan sebagai acuan untuk

melihat konsep dalam penelitian ini. Dengan penjelasan diatas dapat di

katakana bahwa Instagram dapat digunakan dengan baik dalam menyampaikan

pesan mengenai isu lingkungan. Maka penelitian ini dilakukan atas

dasar ingin melihat pengemasan pesan pada akun media sosial Instagram @aksikitaindonesia dalam upaya menginformasikan terkait pesan lingkungan selama periode Januari 2023-Januari 2024. Penentuan periode tersebut dilakukan karena pada periode Januari 2023 – Januari 2024 konten yang berfokus pada pesan lingkungan dalam rentang waktu tersebut akan memberikan informasi yang terkini dan relevan dan memiliki konten terbaru.

1.2. Rumusan Masalah Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan utama penelitian ini adalah ‘Bagaimana pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram @aksikitaindonesia periode Januari 2023 - Januari 2024’ dan dirinci dalam pertanyaan berikut :

1. Bagaimana jenis konten lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
2. Bagaimana bentuk pesan lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
3. Bagaimana tema pesan lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Menjelaskan jenis konten lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
2. Menjelaskan bentuk pesan lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
3. Menjelaskan tema pesan lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024

1.4. Manfaat Penelitian Setelah penelitian ini dianalisis, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat yang bermanfaat, yang dapat dibagi menjadi dua kategori:

- 1.4.1. Manfaat Akademis Di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi media baru, serta menjadi sumber acuan referensi informasi untuk penelitian berikutnya dalam komunikasi lingkungan.
- 1.4.2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan baru bagi perusahaan dan organisasi dalam



menggunakan media sosial sebagai sarana berbagai informasi terhadap lingkungan yang dilakukan secara efektif dan khaayak luas dapat menambah wawasa ketika mengakses infomasi lingkungan dalam konten yang disajikan.

**52** 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Dalam penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya yang memperkuat keinginan peneliti untuk menyelidiki masalah tertentu. Penelitian terdahulu yang relevan memberikan dasar kuat. Selain itu, penelitian sebelumnya juga membantu peneliti sebagai bahan referensi, menjadikannya sumber pengetahuan yang berharga. Tabel 2.1. Rujukan Penelitian Terdahulu N o Judul Penulis Tahun Afiliasi Univesitas Metod e Peneli tian Kesimpula n Saran Perbeda n dengan penelitia n ini 1. Pengem asan Pesan Lingkun gan pada Akun Instagra m @panda waragro up (Analisis Isi Kualitat aif Konten Bersih- Bersih Sampah di Sungai periode Oktober 2022 – Universitas Pembanguna n Jaya Kualita tif Bahwa konten yang ditujuk an oleh Pandawara group ialah konten yang berbentuk pesan persuasif, bentuk konten yang disajikan oleh akun Instagram @pandaw aragroup ialah menggunak an bentuk kombinasi, jenis Secara praktis penelitian ini menjadi acuan untuk para konte creator terutama kepada yang ingin menyuarakan terkait lingkungan untuk dapat membantu konten dengan pengemasan informatif yang lebih beragam dan menarik agar anak muda banyakikut bergerak dalam melakukan menjaga lingkungan. Perbedaa n dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu melihat konten bersih- bersih sampah di sungai pada akun Instagra m @pandaw aragroup sedangka n penelitian ini menggun akan konten 8 Februar i 2023 I Antika Prames wara I 2023 konten dalam akun @pandaw aragroup paling banyak menggunak an jenis konten inspirasi. mengenai pesan lingkunga n pada akun Instagra m @aksikita indonesia 2. Pengaru h Konten Kesadar a n Lingkun gan di Instagra m Gaya Terhada p Pemaha man Gaya Hidip Minim Sampah : Studi Kolerasi pada Remaja Pengiku t Akun Instagra m Zero Waste Indonesi a @zerow aste.id official I Nadiyat ulkhair I 2023 Universitas Pendidikan Indonesia Metod e Kuantit atif Hasil

penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara isi pesan, struktur, dan sumber pesan pada konten kesadaran lingkungan di Instagram terhadap pengetahuan gaya hidup minim sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara format pesan pada konten kesadaran lingkungan terhadap pemahaman gaya hidup minim sampah. Hasil para akademik hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada konten kesadaran lingkungan di Instagram terhadap pemahaman minim sampah. Tetapi dalam penelitian ini masih ada kekurangannya, diharapkan penelitian ini tidak hanya menjadi satu Bahasa baru tetapi juga mampu menjadi salah satu referensi dalam kajian komunikasi khususnya komunikasi lingkungan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Pengaruh Media Sosial Twitter @Greenpeace Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Universitas Telkom Bandung Metode deskriptif kuantitatif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Twitter @Greenpeace di Indonesia memang berpengaruh. Dikarena metode kuantitatif menunjukkan pengaruh sedang, diharapkan metode kualitatif dapat menawarkan Perbedaan dengan penelitian ini Adalah pada penelitian terdahulu menggunakan 9 orang I Putri Rahmadhani dan Ira Dwi Mayang Sari I 2022 uhi sikap peduli lingkungan. perspektif baru untuk penelitian mendatang. Mengingat akun Twitter @Greenpeace Indonesia memiliki pengaruh signifikan, organisasi kampanye terkait lainnya dapat ikut terlibat dan memanfaatkan temuan ini untuk strategi komunikasi yang lebih efektif. media sosial Twitter, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media sosial Instagram. Sumber: Olahan Penelitian 2.2. Teori dan Konsep 2.2.1. Komunikasi Lingkungan Komunikasi lingkungan adalah cara praktis dan fundamental untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan hidup kepada masyarakat, termasuk hubungan antara manusia dan alam semesta (Aulia, 2021). Ini dinyatakan oleh Cox dalam tulisannya 'Environmental

Communication and Public Sphere' dalam Yenrizal (2017, p. 9).

Komunikasi lingkungan merupakan sarana penting yang bersifat konstitutif serta pragmatis untuk pemahaman manusia tentang lingkungan dan hubungannya dengan alam.

11 Menurut Pezzullo dan Cox dalam Assegaf, Faizin, & Tandio (2022, p. 121), komunikasi lingkungan merupakan cara ekspresi yang konstitutif dan praktis, artinya melibatkan proses penamaan, pemaknaan, orientasi, dan negosiasi hubungan ekologis manusia di dalam dan dengan dunia, termasuk hubungan dengan sistem elemen dan spesies nonmanusia. Sebagai media konstitutif, komunikasi lingkungan membantu dalam representasi alam dan masalah lingkungan. (Dayna, 2020). Komunikasi lingkungan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan mereka, termasuk pesan yang berkaitan dengannya. 33 Komunikasi lingkungan biasanya bersifat dialogis dan terjadi lebih banyak dalam komunikasi kelompok dan interpersonal. (Aulia, 2021). Peran komunikasi lingkungan ialah mendefinisikan serta menentukan isu atau pesan terkait lingkungan yang sedang dihadapi melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, serta menetapkan tindakan yang tepat untuk dilakukan (Assegaf, Faizin, & Tandio, 2022, p. 122). Menurut Cox dalam bukunya dengan judul Environmental communication and the Public Sphere, dijelaskan dua fungsi utama komunikasi lingkungan (Dayna, 2020) yaitu: 1. Komunikasi lingkungan pragmatis, yaitu komunikasi yang mampu memobilisasi dan mendukung audiens untuk mengatasi permasalahan lingkungan. 10 2. Komunikasi lingkungan konstitutif, yaitu komunikasi yang membantu dalam menentukan dan mendefinisikan subjek masalah tertentu Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori komunikasi lingkungan. Teori ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat mengenai isu-isu lingkungan hidup serta hubungan yang kompleks antara manusia dengan alam. Dengan menerapkan teori ini, peneliti berharap dapat mengeksplorasi dan menjelaskan bagaimana akun Instagram @aksikitaIndonesia menyampaikan berbagai pesan lingkungan kepada para pengikutnya. Pesan-pesan tersebut mencakup

isu-isu penting seperti pengelolaan sampah, pemanasan global, polusi, hilangnya keanekaragaman hayati, dan berbagai masalah lingkungan lainnya. Melalui teori komunikasi lingkungan, peneliti dapat menganalisis bagaimana akun tersebut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai permasalahan lingkungan yang dihadapi saat ini dan mendorong tindakan positif untuk menjaga kelestarian alam. 2.2 35

## 2. Media Sosial Instagram

Media sosial mengacu pada platform online yang memungkinkan pengguna untuk berbagi, terlibat, dan menghasilkan konten. Platform ini memfasilitasi interaksi dan koneksi melalui berbagai format, termasuk teks, gambar, dan video, yang memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjelajahi beragam konten secara online. Media sosial online adalah jenis media yang bertujuan untuk mempermudah interaksi antara individu dan kelompok. Media sosial juga memainkan peran penting dalam membangun komunitas, berbagi informasi, dan memperluas jaringan sosial secara global, memungkinkan komunikasi lebih luas dan lebih cepat.

Terdapat banyak jenis media sosial yang paling populer yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Discord (Firlyana, 2023). Manfaat dari media sosial yaitu dapat memungkinkan orang untuk bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain secara online; 29 dengan media sosial, mereka dapat berbicara dengan teman yang berada di luar kota tanpa harus bertemu langsung, dan berbagi berbagai informasi dengan kerabat atau keluarga.

Sosialisasi ini dapat digunakan kapanpun dan dimana saja tanpa terdapat batasan waktu atau tempat. (Wijaya & Gischa, 2023). Dengan adanya media sosial bisa dapat mencari informasi dengan mudah, kelebihan informasi dari media sosial adalah lebih cepat update dengan hitungan detik, menit, bahkan jam (Wijaya & Gischa, 2023). 6 20 Instagram adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto ataupun video, serta mengambil gambar dan video, menggunakan filter, dan berpartisipasi dalam aktivitas berjejaring sosial. (Sendari, 2019). Nama dari Instagram berasal dari dua kata yaitu 'Insta' dan 'gram' yang dimana Insta dapat diartikan sebagai instan dan Gram berarti telegram yang dimana

dapat diartikan mengirim informasi kepada orang lain secara cepat ( Sendari, 2019). 13

**42** Menurut databoks We Are Social melaporkan bahwa pada Januari 2023, Instagram memiliki 1,32 miliar pengguna di seluruh dunia. **40** Indonesia, dengan 89,15 juta pengguna, menempati peringkat keempat tertinggi dalam hal pengguna Instagram di seluruh dunia. (Annur, 2023). **24** Dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah jenis media online yang dapat memungkinkan orang untuk bisa berinteraksi, dengan berbagi konten, dan berpartisipasi dengan orang lain secara instan.. Media sosial berperan penting dalam komunikasi dan pemasaran, yang dapat memudahkan khalatak dengan berbagai ide, dan mencari informasi dengan cepat dan mudah. Media sosial khususnya Instagram dapat memudahkan khalayak untuk mencari informasi dengan 11 cepat dan mudah, karena Instagram merupakan aplikasi yang dapat menyebarkan informasi kepada khalayak. Konten dalam akun Instagram @aksikitaindonesia memperlihatkan betapa banyak masalah mengenai pesan permasalahan lingkungan di Indonesia, seperti permasalahan sampah, perubahan iklim, pemanasan global, dan lain sebagainya. 2.2.3. Jenis Konten Jenis konten adalah informasi yang dapat dikases melalui berbagai media atau produk elektronik, konten sering kali digunakann untuk memenuhi kebutuhan beragam platfrom media sosial. Penggunaan jenis konten yang sesuai di Instagram dapat meningkatkan engagement atau interaksi dengan pengikut. Oleh karena itu, penting untuk memilih jenis konten Instagram yang cocok berdasarkan tujuannya (Anendya, 2023). Jenis konten Instagram terdapat beberapa kategori berdasarkan formatnya seperti konten single image, konten carousel, dan konten video reels (Anedya, 2023).

**47** 1. Single Image Single image merupakan jenis konten feed yang terdiri dari satu gambar atau satu slide saja. Biasanya, jenis konten ini digunakan untuk postingan yang simple dan bertujuan untuk menyoroti pesan utama secara langsung. Dalam pembuatan jenis konten Single Image yang terpenting yaitu membuat konten yang semenarik mungkin dan langsung to the point (Anendya, 2023). **28** 2. Corousel Corousel merupakan postingan yang terdapat di Instagram yang bisa membuat atau



menayangkan banyak gambar maupun video dalam satu kali penayangan. **14** Carousel adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk memposting lebih dari satu foto atau video dalam satu kiriman, fitur carousel sering digunakan dalam pembuatan konten di sosial media. **15** Yang menariknya, carousel bersifat interaktif karena audiens dapat melihat serangkaian gambar atau video dalam urutan tertentu dengan menggeser layer kekiri atau ke kanan (Shinta, 2023).

3. Video Reels Video Reels merupakan video pendek yang berorientasi vertical dengan durasi Maksimal durasi 90 detik, bisa disunting dengan menambahkan efek, filter, atau suara sebelum mengunggah ke Instagram. Di Instagram Reels dapat menggabungkan video dan gambar, menambahkan latar musik, teks, serta menerapkan filter atau efek. Hal ini menunjukkan bahwa jenis konten Instagram reels memberikan flaksibilitas yang besar dalam pengembangan konten (Anendya, 2023). Menurut penjelasan di atas, yaitu dapat disimpulkan bahwa ada tiga jenis konten yang digunakan pada platfrom media sosial, yaitu single image, carousel, dan video reels. Ketiga jenis konten ini efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan yang diposting pada akun Instagram @aksikitaindonesia selama periode Januari 2023 hingga Januari 2024.

2.2.4. Bentuk Pesan Pesan didefinisikan sebagai konsep, informasi, atau pemberitahuan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

(Rahmatiq, et al., 2023, p. 65). **7** Pesan-pesan dibuat untuk 12 memenuhi tujuan dan dirancang agar mencapai beberapa tingkat pemaknaan. **7** Tujuan dari pesan- pesan ini adalah mengukur sejauh mana sebuah pesan memberikan makna representatif, mengungkapkan perasaan, mencapai tujuan yang diinginkan, memunculkan respons, dan menyelesaikan rencana. Pelaku komunikasi memakai pesan-pesan untuk mengatur pemaknaan pada banyak tingkat yang sama (Murniarti, 2019, p. 24). Menurut A **39** W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab (dalam Murniarti, 2019, p. 25), terdapat tiga bentuk pesan yaitu informatif, persuasif, dan koersif: 1. Informatif pesan informatif memberikan fakta atau informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan oleh penerima pesan. (Rahmatiq, et al., 2023,

p. 65). Bentuk konten informasi berupa data atau sumber informasi yang valid atau terpercaya. 2. Persuasif Persuasif adalah pesan yang berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Kalimat persuasif digunakan untuk mengajak orang melakukan sesuatu. Tulisan persuasif biasanya menggunakan alasan implisit yang halus agar orang tidak merasa terpaksa. Contoh kalimat persuasif dalam penelitian ini termasuk ajakan seperti "Ayo", "yuk", dan "mari". (Ningrum & Gischa, 2023). 3. Koersif Koersif merupakan pesan yang memaksa suatu tindakan dan memberikan sanksi jika tidak dilakukan. Bentuk pesan koersif adalah agitasi yang disertai penekanan-penekanan sehingga menimbulkan ketakutan dan tekanan batin kepada khalayak. Pesan koersif dapat berupa perintah atau instruksi (Rahmatika, et al., 2023, p. 65). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan konsep informatif, persuasif, dan koersif sebagai elemen pembentuk pesan. Konsep-konsep ini dikategorikan berdasarkan konten yang ada pada akun Instagram @aksikitaindonesia untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, konsep-konsep tersebut juga relevan dengan penelitian ini dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

### 2.2.5 Tema Pesan

Tema adalah pemersatuan ide atau maksud yang mendukung narasi dan dirancang untuk memberikan panduan dan keseimbangan pesan dan produk terkait. Tema pesan adalah pokok atau inti dari pesan yang ingin disampaikan. Hal ini mencakup ide atau konsep utama yang ingin disampaikan melalui komunikasi tertentu, seperti teks, video, atau karya seni. Tema pesan dapat mencakup nilai-nilai atau ide-ide pesan yang ingin diungkapkan oleh pengirim kepada penerima. Biasanya tema pesan dapat diidentifikasi sebagai ide sentral atau fokus utama dari komunikasi yang dibuat. Adapun tema pesan yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan konten-konten Instagram @aksikitaindonesia meliputi: 1. Isu dan Pengelolaan Sampah Permasalahan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Hal ini meliputi situasi yang dimana jumlah sampah yang

dihasilkan melebihi kapasitas sistem pengelolaan sampah. Kekurangan kesadaran serta kepedulian masyarakat mengenai masalah sampah adalah salah satu penyebabnya. Pengelolaan sampah mencakup aktivitas yang menyeluruh, 13 sistematis, dan berkelanjutan, termasuk usaha penanganan dan pengurangan sampah dengan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih ramah lingkungan (Aminah & Muliawati, 2021).

2. Pemanasan Global  
Pemanasan global merujuk pada fenomena peningkatan suhu secara signifikan dan bertahap pada atmosfer, lautan, dan permukaan daratan Bumi secara keseluruhan. Fenomena ini terjadi sebagai akibat dari kenaikan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, yang meliputi metana (CH<sub>4</sub>), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), serta uap air. Kenaikan konsentrasi gas-gas tersebut menyebabkan terperangkapnya panas di atmosfer, yang pada gilirannya berkontribusi pada perubahan iklim global dan dampak lingkungan yang luas (Tahir, 2017)

3. Polusi Udara  
Polusi udara adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan.

41 Zat-zat ini berasal dari emisi kendaraan bermotor, pabrik industri, pembakaran sampah, dan aktivitas lainnya (Sipayung, 2023).

4. Kehilangan keanekaragaman Hayati  
Kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi yang terjadi ketika jumlah variasi spesies makhluk hidup dalam suatu ekosistem mengalami penurunan yang signifikan atau bahkan menghilangkan sepenuhnya. Situasi ini mencakup hilangnya berbagai jenis flora atau fauna yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan iklim, spesies asing yang invasif, eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali, serta pencemaran lingkungan, dan perkembangan urbanisasi. (Rafferty, 2024).

5. Pelestarian Hutan  
Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan. Kerusakan ini dapat disebabkan oleh berbagai factor seperti aktivitas manusia yang tidak bertanggung, kebakaran hutan, serta bencana alam (Ahada & Zuhri, 2020).

6. Krisis Air Bersih  
Krisis air bersih

yaitu terjadi ketidakseimbangan antar ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih. Semakin banyak jumlah penduduk, semakin tinggi pula kebutuhan akan pasokan air minum (Nurrafi, 2023) Dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk menganalisis tema pesan yang telah disampaikan melalui konten di media sosial Instagram @aksikitaindonesia, khususnya terkait pesan lingkungan. Peneliti akan menganalisis bagaimana tema pesan lingkungan dikemas dalam konten yang dipublikasikan di akun tersebut. Pemilihan tema akan disesuaikan dengan isi konten yang diposting pada periode Januari 2023 hingga Januari 2024, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang cara pesan lingkungan disampaikan kepada audiens.

### 2.2.6. Pesan Lingkungan

Pesan lingkungan merujuk pada informasi atau komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat atau individu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait isu-isu lingkungan serta mendorong perilaku yang ramah lingkungan. Pesan lingkungan bertujuan untuk mengedukasi, menginspirasi, dan memotivasi orang untuk bertindak demi pelestarian lingkungan dan pengolahan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pesan lingkungan berfungsi sebagai jembatan antara kesadaran masyarakat dan tindakan nyata yang diperlukan untuk mengatasi isu lingkungan. Isu lingkungan menjadi sorotan global pada abad ke-21 karena banyak masalah lingkungan yang muncul. 9 Sebagian besar masalah ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang masih kurang untuk bertanggung jawab (Ratnasari, 2022, p 1). Menghadapi kondisi seperti ini penting untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Salah satu cara yang dapat diambil ialah dengan dengan tindakan aksi yang penuh kepedulian terhadap lingkungan yaitu dengan menyampaikan tentang pesan-pesan lingkungan. Pesan-pesan ini menjadi penting karena dapat menghubungkan dan memberikan makna pada gagasan-gagasan untuk orang yang menerimanya (Ratnasari, 2022, p2). Isu lingkungan merujuk berbagai masalah dan tantangan yang dengan berkaitan antara interaksi antara manusia dan terhadap lingkungan alam. Isu lingkungan mencakup permasalahan yang

timbul akibat aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan di Bumi. Mulai dari isu dan pengolahan sampah, perubahan iklim, polusi, hingga pertumbuhan populasi yang berlebihan dan penggunaan energi, berbagai masalah ini bersifat kompleks dan saling terkait. Dampaknya terhadap kesehatan alam dapat memiliki konsekuensi signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia (Mcgrath & Jonker, 2023). Isu lingkungan berasal dari kombinasi factor alami dan dampak aktivitas manusia. **10** Meskipun ekosistem bumi memiliki kemampuan untuk menangani sejumlah gangguan alam, seperti kebakaran hutan dan banjir, aktivitas manusia dapat menciptakan situasi dimana gangguan tersebut sering terjadi atau memiliki intensitas yang lebih besar (Mcgrath & Jonker, 2023) Isu permasalahan lingkungan akhir-akhir ini, masalah lingkungan mulai mendapat perhatian internasional. Banyak masalah lingkungan di Indonesia yang perlu ditangani. Berbagai kelompok dari berbagai latar belakang berkontribusi pada masalah lingkungan yang kompleks. **34** Isu permasalahan lingkungan menjadi semakin penting karena kondisi lingkungan yang baik atau buruk akan berdampak langsung pada kualitas hidup manusia saat ini. Lebih dari itu, kondisis lingkungan juga akan mempengaruhi kualitas hidup manusia yang akan mendatang (Pratama & Nailufar, 2020). Dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu lingkungan melibatkan berbagai masalah yang timbul dari interaksi manusia dengan lingkungan alam, seperti sampah, perubahan iklim, polusi, pertumbuhan populasi berlebihan, dan penggunaan energi yang dapat mengganggu keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan di Bumi. Ketertarikan pesan lingkungan pada penelitian ini adalah dalam konten-konten yang di buat oleh @aksikitaindonesia menjadi unit analisis ialah konten mengenai pengetahuan tentang permasalahan lingkungan di Indonesia. Dimana, isu lingkungan merupakan masalah yang cukup serius. 2.3. Kerangka Berpikir 15 Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Fenomena ini mengangkat fenomena permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Tingginya angka tentang permasalahan lingkungan di Indonesia seperti timbunan sampah nasional

pada tahun 2022 yaitu mencapai sampai dengan 21.1 juta ton, yang di mana sekitar 65.71% (13.9 juta ton) telah dikelola dengan baik, tetapi 34.29% (7.2 juta ton) masih belum terkelola optimal. Selain itu, suhu udara rata-rata Indonesia pada tahun 2023 adalah 27.2°C, dengan anomaly sebesar 0.5°C dibandingkan periode 1991-2020. Pemanasan global juga menyebabkan dampak ekologis seperti perubahan iklim, meningkatnya permukaan air laut,. Indonesia juga menghadapi masalah serius polusi udara, dengan peringkat ke-17 sebagai negara yang memiliki kadar polusi udara tertinggi di dunia. **23** Permasalahan lingkungan menyebabkan tingkat deforestasi yang mencapai hingga 1,8 juta hektar pertahunnya telah menyebabkan 21% dari total luas hutan Indonesia yang mencapai 133 juta hektar hilang. Hilangnya hutan ini berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, peningkatan bencana alam, dan ancaman terhadap keberlanjutan flora dan fauna di Indonesia (Tahir, 2017). Menurut data dari IUCN Red List, terdapat banyak spesies hewan dan tumbuhan di Indonesia yang jarang ditemukan dan berada dalam bahaya kepunahan. Terdapat 76 spesies hewan dan 127 spesies tumbuhan yang tergolong dalam kategori sangat terancam atau berstatus Kritis (Critically Endangered). Sementara ketersediaan air bersih menurun. **1** Indonesia diperkirakan mengalami krisis air bersih pada 2040, dengan ketersediaan air per kapita diprediksi turun menjadi 181.498 meter kubik per tahun pada 2035 di Indonesia, berkurang dari 265.420 meter kubik per tahun pada 2010 menurut Badan Pusat Statistik Kerangka berpikir di atas menunjukkan alur pengemasan pesan lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia yang di tunjukkan dari jenis konten, bentuk pesan, dan tema pesan. Setelah itu dilakukan analisis isi untuk mengetahui mengenai jenis konten, bentuk pesan, dan tema pesan, dengan pengemasan pesan isu lingkungan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024. **51** BAB III METODOLOGI PENELITIAN 1.1. Pendekatan Penelitian 16 Paradigma merupakan kumpulan ide yang saling berhubungan secara rasional, membentuk suatu struktur pemikiran yang

bermanfaat untuk menganalisis, mengartikan, dan menguraikan kenyataan atau isu yang dihadapi. **4** Paradigma tidak hanya mendefinisikan tetapi juga membantu menetapkan subjek yang akan diselidiki dan dianalisis, pertanyaan yang harus diajukan, cara merumuskan pertanyaan, serta prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam menafsirkan hasil. **4 18 38** Paradigma merupakan bagian penting dari kesepakatan dalam dunia ilmiah yang membedakan suatu komunitas ilmiah dari yang lainnya. **4** Paradigma melibatkan pendefinisian, teori, metode, hubungan antarmodel, dan instrumen yang terlibat di dalamnya. **18** Paradigma berfungsi sebagai alat analisis yang berguna untuk memahami hubungan antara doktrin dengan perilaku masyarakat (Alfianto, 2019, p. 54). Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan perspektif peneliti. memandang realitas sosial dan bagaimana mereka berinteraksi dengan ilmu atau teori yang mereka gunakan sebagai dasar untuk memahami suatu disiplin ilmu. Paradigma penelitian menguraikan perspektif peneliti tentang masalah, standar untuk mengevaluasi pertanyaan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan interpretasi temuan yang diperoleh. Paradigma penelitian juga mencakup cara pandang peneliti terhadap masalah penelitian serta standar yang diterapkan untuk menguji dan mengevaluasi hasil penelitian. **22** Paradigma penelitian kualitatif umumnya dikaitkan dengan penelitian yang bersifat deskriptif analitis, komparatif, menekankan makna, dan mengumpulkan data melalui pengamatan dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan teori atau hukum hubungan kualitas yang memungkinkan peneliti untuk membuat prediksi dan mengendalikan fenomena yang terjadi dalam penelitian ilmu alam. Penelitian ini mencakup membangun hubungan antara pemahaman (memahami) dan penjelasan tentang bagaimana manusia berperilaku sebagai makhluk sosial. (Rukajat, 2018, p. 4). Creswell menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan diperoleh dengan memahami sudut pandang semua partisipan, menginterpretasikan pengalaman dan persepsi mereka secara mendalam, serta mengkaji konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pandangan semua

orang (Rukajat, 2018, p. 5). Dalam penelitian kualitatif, kualitas diutamakan daripada kuantitas. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber lain, seperti observasi secara langsung, melakukan wawancara, dan dokumen yang resmi atau relevan. Dalam penelitian yang dilakukan secara kualitatif, peneliti berfokus pada makna dan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Didalam penelitian kualitatif, terdapat Empat paradigma mendasari penelitian kualitatif: positivisme, post-positivisme, kritis, dan konstruktivisme, yang masing-masing menawarkan kerangka konseptual berbeda untuk memahami dan menganalisis fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma post-positivisme. Menurut Salim, paradigma post-positivis menyakinkan paradigma yang berasumsi bahwa manusia tidak dapat selalu mampu menginterpretasikan realitas secara tepat. (Kurniawan, 2023, p. 33). Paradigma Post-Positivisme menurut Creswell dalam buku “Metodologi Penelitian Public Relation yaitu (Ardianto, 2019, p. 203): 1. Pengetahuan adalah abstrak dan tidak memiliki dasar. Oleh karena itu, bukti yang dihasilkan dalam penelitian sering kali tidak dapat diandalkan atau tidak lengkap. 2. Penelitian adalah proses membuat keyakinan yang lebih kuat. 3. Pemahaman didasari oleh data, bukti, ataupun penalaran yang logis. Para peneliti, dalam praktiknya, menggunakan indikator pengukuran yang spesifik, baik dari partisipan maupun melalui observasi yang mendetail di tempat penelitian. Penelitian harus menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan yang memperjelas situasi aktual atau hubungan antara isu-isu. 4. Fokus utama dari penelitian adalah aspek objektif. Penelitian terus mengevaluasi metode dan temuan yang mungkin bias. 2 Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paradigma post-positivisme, karena memandang penelitian sebagai suatu yang saling terkait. Selain itu, paradigma juga menghargai keberagaman dan perspektif peneliti daripada realitas tunggal. Dengan jelas, keberagaman perspektif ini memberikan dukungan terhadap metode pengumpulan serta analisis data dalam penelitian. Dalam menganalisis





data, penelitian ini melakukan analisis deskriptif dengan bantuan pada coder lain dan membandingkan hasil dengan data yang dapat dipercaya, sehingga menghasilkan data yang valid dan akurat mengenai konten @aksikitaindonesia

1". 1.2. Metode Penelitian Metode penelitian adalah pendekatan terstruktur yang diterapkan oleh peneliti untuk menganalisis, merancang, dan melaksanakan penelitian. Peneliti merencanakan dengan metode, melaksanakan pendekatan sistematis, serta menganalisis hasil penelitian secara terstruktur dan efektif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang memiliki tujuan untuk menjabarkan, mendeskripsikan suatu fenomena yang dilakukan baik individu maupun kelompok. Menurut Creswell Penelitian kualitatif yaitu metode yang umum digunakan dalam penelitian tentang kehidupan masyarakat, perilaku, dan aktivitas sosial. Metode ini menekankan kepekaan terhadap masalah lingkungan, bertujuan untuk memahami secara mendalam serta makna dari fenomena peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan kegiatan sosial (dalam Pahleviannur, et al., 2022, P. 10) Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini. 2 Menurut Rahmat Kriyantono, analisis isi adalah metode yang sistematis untuk mengamati dan mengevaluasi pesan atau pendekatan komunikasi transparan dari komunikator yang terpilih. 2 11 Analisis isi, menurut Berelson dan Kerlinger, adalah teknik untuk mempelajari pesan yang terlihat secara kuantitatif, objektif, dan sistematis. Metode ini membantu peneliti memahami makna, pola, dan konteks dalam komunikasi, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Analisis ini juga memastikan hasil yang terstruktur dan dapat diandalkan dalam penelitian komunikasi (Apriliani, 2021, p. 5). 3 Menurut Roller dan Lavrakas (dalam Dewi, 2020) analisis isi sebagai proses berkelanjutan untuk menafsirkan makna dari data dikategorikan berdasarkan atribut-atribut tertentu. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi melibatkan enam komponen utama: (1) mencakup semua sumber data kualitatif relevan seperti teks, gambar, grafik. Video,



dan audio, (2) menerapkan pendekatan sistematis berfokus terhadap proses, (3) menarik kesimpulan dari data yang tampak dan tersembunyi (4) mempertimbangkan konteks informasi untuk memahami makna data, (5) menyederhanakan data kualitatif agar mudah dikelola tanpa menghilangkan isi yang relevan, (6) mengidentifikasi tema dan pesan simbolik dalam data untuk memperkuat hipotesis

18 Dalam penelitian kualitatif, analisis isi memeriksa cara melihat konten komunikasi dan interaksi simbolik yang muncul selama komunikasi. Fokus analisis isi adalah cara memaknai konten melalui interpretasi simbol-simbol dalam komunikasi. **2** Analisis isi secara umum adalah teknik untuk menarik kesimpulan atau keputusan yang diambil dari berbagai dokumen tertulis dan rekaman, dengan mengidentifikasi pesan, data, atau informasi secara sistematis dan objektif dalam konteksnya (Apriliani, 2021, p. 6). Dalam penelitian ini, aspek yang akan diteliti berupa akun Instagram @aksikitaindonesia pada periode Januari 2023 sampai dengan Januari 2024. **1** Peneliti akan meneliti dari konsep jenis konten, bentuk, dan tema pesan untuk melihat pengemasannya. Untuk menghindari bias, peneliti akan melakukan pengkodean bersama pengkode lain dan menggunakan rumus Holsti untuk menghitung hasilnya. Dengan demikian, peneliti dapat menjelaskan cara membuat pesan tentang isu lingkungan di akun Instagram @aksikitaindonesia

1.3. **15** Unit Analisis Unit analisis adalah elemen yang berhubungan dengan aspek atau komponen yang diteliti. Peneliti melakukan unit analisis guna untuk memastikan bahwa validitas dan reliabilitas penelitian tetap terjaga. **9** Dalam penelitian, unit analisis bisa berupa kelompok, individu, organisasi, objek, waktu, atau area tertentu sesuai dengan fokus masalah (Sudrajat, 2021, p. 6). Dalam konteks penelitian ini yaitu unit analisis yang diterapkan terdiri dari dokumen-dokumen dalam format video di platform Instagram. Adapun kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan unit analisis untuk penelitian ini, termasuk : 1. Konten pesan lingkungan pada akun @aksikitaindonesia periode Januari 2023 – Januari 2024. 2. Konten digital dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu

lingkungan serta mendorong perilaku yang ramah lingkungan. Peneliti menentukan unit analisis yang berdasarkan definisi pesan lingkungan yaitu merujuk pada informasi atau komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat atau individu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai isu-isu lingkungan serta mendorong perilaku yang ramah lingkungan. Sehingga konten yang termasuk unit analisis merupakan konten yang memiliki pesan lingkungan. Selain itu di luar unit analisis terdapat kategori seperti hari besar nasional tidak termasuk dalam unit analisis. Alasan peneliti memilih konten dengan periode Januari 2023 – Januari 2024, yaitu konten yang berfokus pada pesan lingkungan dalam rentang waktu tersebut akan memberikan informasi yang terkini dan relevan dan memiliki konten terbaru. Dalam jangkauan waktu tersebut, jumlah konten yang akan diteliti sejumlah 112 konten dengan bentuk konten mulai dari jenis konten, bentuk pesan dan tema pesan pada akun Instagram @aksikitaindonesia. Isi pesan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan konten yang terdapat dalam video dan caption. **1** Berikut terdapat beberapa contoh konten diantaranya yaitu: Tabel 3.1. Unit Analisis N

o Gambar Periode Caption 19 1. 21 Februari 2023 Terdapat delapan belas tahun yang lalu, yaitu hari senin, 21 Februari 2005. Lebih dari seratus tahun tertibun sampah di Leuwigajah, Kota Cimahi sekitar pukul 02.00 WIB. Dan sampai hari ini, peristiwa itu kita peringati sebagai Hari Peduli Sampah Nasional 2. 15 Agustus 2023 Ooo ternyata begitu? 3. 22 Maret 2023 2023 bakal jadi tahun terpanas di dunia?? 4. 1 Maret 2023 Harus tau gaes!! Walaupun kita jauh dari hutan, tapi ternyata apa yang kita lakukan & konsumsi tiap hari bisa berdampak pada hutan lho! 5. 9 Januari 2024 1.430 spesies burung punah akibat ulah manusia! Laporan pada jurnal Nature Communications yang diterbitkan pada Desember 2023 lalu, para ilmuwan melaporkan bahwa ada sekitar 12% burung di dunia punah akibat aktivitas manusia. Dikutip dari The Guardian sudah ada 1.430 spesies punah dalam 120 ribu tahun terakhir, penyebab kepunahan itu ialah

Deforestasi, perburuan liar berlebihan, kebakaran dan spesies invasif.

Aduh duhhhh.. Ga kebayang sih kalo semua burung punah! 6. 21

November 2023 Pulau Jawa diprediksi “kehilangan air bersih” di tahu

n 2040?! Wahhh piye iki?? Indonesia, jadi salah satu negara terkaya

karena menyimpan 6% potensi air dunia, tapi pulau terpadat di negara

ini terancam kehabisan air. Kajian resmi pemerintah memprediksi di

tahun 2024 akan ada sekitar 150 juta penduduk di Pulau Jawa yang

kekurangan air, bahkan untuk makan atau minum! Kira-kira aksi keren

apa yang KITA sebagai anak muda harus lakukan ya? Atau mungkin...

kebijakan apa yang harus pemerintah lakukan supaya Pulau Jawa gak

jadi kehilangan air bersih di tahun 2040? Sumber: Olahan Penelitian

1.4. Teknik Pengumpulan Data Salah satu tahap penting dalam penelitian


adalah teknik pengumpulan data, yang harus dilakukan dengan teliti

karena akan menjadi dasar untuk menyusun instrumen penelitian Secara

keseluruhan, teknik pengumpulan data digunakan oleh penelitian untuk

memperoleh informasi sebagai data pendukung yang terdapat di lapangan

demi keperluan penelitian dan pilihan teknik 20 ini ditentukan oleh

metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti itu sendiri ( Salmaa, 2023). 


Dalam sebuah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdapat

dua jenis data antara lain ( Salmaa, 2023) : 1.  Data Primer Data primer

meruju kepada data yang didapat secara langsung dari sumbernya dan

diserahkan kepada pengumpul data atau peneliti, atau data primer yaitu

jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan yang diperoleh dari peneliti.

 Data primer dikumpulkan melalui dokumentasi, hasil wawancara,

observasi langsung, survey, eksperimen, dan lain-lain. Dokumentasi adalah metode

untuk pengumpulan data dan informasi berupa buku, catatan numerik dan

gambar digunakan sebagai laporan dan pernyataan dalam mendukung

penelitian. (Mery, 2021, p. 35). Dalam penelitian ini, metode yang

digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi berupa konten-konten

mengenai isu lingkungan yang terdapat pada akun Instagram

@aksikitaindonesia dalam periode Januari 2023 – Januari 2024. 2. Da

ta Sekunder Data sekunder adalah informasi yang didapat dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen resmi dari instansi swasta atau pemerintahan, surat pribadi, buku harian, dan berbagai jenis materi tertulis lainnya. Dan data sekunder juga mencakup sumber seperti mahalah, artikel, jurnal, hasil studi, hasil survai, dan sejenisnya. **14** Data sekunder adalah jenis sumber data yang di dapat saat mengumpulkan data, berupa dokumen atau informasi dari orang lain. Data ini melengkapi data primer, berfungsi sebagai data tambahan. **7** Dalam penelitian ini, jurnal, artikel kreatif, dan buku materi digunakan sebagai sumber data sekunder yang relevan untuk melengkapi analisis dan mendukung temuan penelitian 1.5.

Metode Pengujian Data Data dalam penelitian kualitatif dianggap valid jika temuan peneliti mencerminkan keadaan sebenarnya. **12** Metrik utama untuk evaluasi kualitas penelitian kualitatif adalah kredibilitas, konfirmabilitas, transferabilitas, dan dependabilitas. Kredibilitas mencakup upaya peneliti untuk memastikan keakuratan hasil penelitian tidak menimbulkan meragukan, transferability atau keteralihan merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian tersebut bisa diterapkan pada populasi di luar sampel yang diteliti, dependability atau kebergantungan merujuk pada penelitian yang konsisten dan dapat dipercaya, dimana percobaan yang dilakukan oleh orang lain selalu mendapatkan hasil yang sama, confirmability yaitu menilai hasil penelitian yang berhubungan dengan proses penelitian yang telah dilaksanakan (Arief, 2021, pp. 31-35). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji confirmability, objektivitas pengujian kualitatif, yang juga dikenal sebagai uji konfirmabilitas dalam penelitian, Jika temuan penelitian telah disetujui oleh lebih banyak orang, penelitian tersebut dapat dianggap objektif. Dalam penelitian kualitatif, uji validitas adalah bagian dari proses penelitian, yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan standar validitas. (Arief, 2021, p. 35). **1** Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengujian pembuat coder lain, orang yang telah

dipilih oleh peneliti sendiri untuk melakukan penelitian tentang masalah lingkungan dan memahami komunikasi lingkungan. Kemudian, pembuat coder lainnya akan mengisi lembar coder dan 21 membandingkannya dengan hasil penelitian sendiri. Selanjutnya, untuk menentukan realibilitas antar coder, peneliti akan melakukan perhitungan menggunakan rumus Holsti. Dalam hal penentuan coder sebagai uji confirmability, peneliti menetapkan coder sesuai kebutuhan penelitian ini dengan menggunakan data coder 2 sebagai berikut : Nama : Alessandra Maria Daniartha S.I.Kom Usia : 23 Mengetahui rumus Holsti dan pernah melakukan coding Berikut rumus Holsti yang akan digunakan Gambar 3.1 Rumusan Holsti (Sumber: uin-suska.ac.id) Keterangan: CR : Coeficienty Reliability M : Jumlah coding yang sama (disetujui oleh masing-masing coder) N1 : Jumlah coding yang dilakukan oleh koder 1 N2 : Jumlah coding yang dilakukan oleh koder 2 Menurut rumus formula R. Holsti, reliabilitas berkisar antara dan 1, di mana menunjukkan bahwa tidak ada kode yang disetujui oleh pengkode, dan 1 menunjukkan bahwa pengkode menerima persetujuan pengkode. Nilai reliabilitas yang dapat diterima terbatas pada 0,7, atau 70%, dan menyatakan bahwa alat ukur tersebut tidak reliabel jika angkanya di atas 0,7 (Sary, 2016, p. 53) Pada penelitian ini, konten yang akan diguakan yaitu sebanyak 180 konten dalam akun Instagram @aksikitaIndonesia pada periode Januari 2023 sampai dengan Januari 2024. 1 Kemudian, coder pertama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri, sementara untuk coder yang kedua dalam penelitian ini adalah individu sarjana ilmu komunikasi yang pernah melakukan penelitian mengenai isu lingkungan dan mengikuti akun media sosial @aksikitaIndonesia. Tabel 3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Kategori Indikator Coder 1 Coder 2 Uji Realibilas Presentas e Jenis Konten Single Image 2(0)/ 0+0 - Carousel 2(0)/ 0+0 - Video Reels 11 2 112 2(112)/ 112+112 100% Bentuk Pesan Informatif 106 105 2(105) / 106+105 99% Persuasif 6 7 2(6)/ 6+7 92% Koersif 2(0)/ 0+0 1 00% 22 Tema Pesan Isu dan Pengelolaan Sampah 63 63 2(63)/63+63

100% Pemanasan global 19 19 2(19)/19+19 100% Polusi udara 13 13

2(13)/13+13 100% Kehilangan Keanegaraman Hayati 5 5 2(5)/5+5

100% Pelestarian Hutan 7 7 2(7)/7+7 100% Krisis Air Bersih 5 5

2(5)/5+5 100% Jumlah 91% Sumber: Olahan Penelitian 3.6. Metode

Analisis Data Analisis data ialah proses untuk mengolah informasi dengan tujuan menemukan data penting, sehingga bisa dijadikan dasar

dalam membuat keputusan untuk mengatasi masalah tertentu (Kurniawan, 2023, p. 33).

16 Dalam penelitian ini, teknik dalam analisis data yang digunakan

ialah metode tematik. Analisis tematik adalah salah satu metode yang

biasa digunakan dalam analisis data kualitatif yang umum digunakan

untuk memproses data kualitatif dengan tahap-tahap yang meliputi reduksi

data, pengorganisasian, dan interpretasi. Proses pengkodean (coding) dalam

analisis tematik dianggap kunci untuk berhasilnya analisis data

kualitatif ini (Taroreh, 2021). Coding juga dilakukan dengan menentukan

tema dari sampel yang sudah ditentukan dan tentunya tema tersebut

harus relevan dengan penelitian. Langkah-langkah dalam menggunakan

analisis tematik yaitu (LP2M.UMA, 2022): 1. 1 Memeriksa Data Dalam tahap

pertama, peneliti harus mengidentifikasi kode-kode yang sesuai dan

bagaimana kode tersebut dapat mewakili konten yang akan di teliti. 2. Melakukan

Coding Pada tahap ini, peneliti perlu menganalisis kode-kode tersebut

untuk menemukan tema- tema yang muncul dalam penelitian. Saat

menentukan tema-tema ini, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa

kode-kode yang dipilih dapat dipahami dengan jelas untuk menghasilkan

tema yang sesuai. 3. Mencari Tema Pada tahap ini, peneliti

menyesuaikan tema-tema yang telah diidentifikasi dari data yang

dikumpulkan, berkontribusi membantu dalam menetapkan tema-tema yang paling

relevan untuk penelitian ini 23 4. Kesimpulan Pada tahap terakhir

yaitu menarik kesimpulan pada kode dan tema-tema yang sudah

ditentukan. Tabel 3.3 Tabel Indikator No Kategori Indikator Penjelasan

1 Jenis Konten Singe Image Single image adalah jenis konten feed

yang hanya terdiri dari satu gambar atau slide Carousel Fitur yang

memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan Video Reels Video pendek dengan orientasi vertical yang berdurasi maksimal 90 edit, yang dapat diedit seperti menambahkan latar musik, teks, serta menerapkan filter atau efek sebelum di upload di Instagram

2 Bentuk Pesan Informatif Informatif adalah memberikan fakta atau informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan oleh penerima pesan Persuasif Persuasif adalah pesan yang berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Seperti menggunakan kalimat seperti "Ayo," "yuk," dan "mari". Koersif Koersif adalah pesan yang bersifat memaksa suatu tindakan dan memberikan sanksi jika tidak dilakukan.

3 Tema Pesan

Isu dan Pengelolaan Sampah Permasalahan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Pemanasan Global Pemanasan global merujuk pada fenomena peningkatan suhu secara signifikan dan bertahap pada atmosfer, lautan, dan permukaan daratan Bumi secara keseluruhan

Polusi Udara Polusi udara adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan

Kehilangan Keanekaragaman Hayati Kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi di mana jumlah variasi spesies makhluk hidup suatu ekosistem menurun secara signifikan atau punah.

Pelestarian Hutan Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan

Krisis Air Bersih Krisis air bersih terjadi ketidakseimbangan antar ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih

Sumber: Olahan Penelitian 1.7. Keterbatasan Penelitian Keterbatasan didalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan alat ukur jenis konten, bentuk pesan, dan tema pesan. Dan dalam penelitian ini hanya melakukan analisis pada teks visual dan caption, tidak menyertakan jumlah like pada konten @aksikitaIndonesia.

24 BAB IV HASIL DAN



PEMBAHASAN Pada bab ini, peneliti akan memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang subjek penelitian. Selanjutnya, penelitian akan merinci secara mendetail frekuensi posting konten di akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia. Konten yang dianalisis akan mencakup periode waktu dari Januari 2023 hingga Januari 2024. Selanjutnya, data dari unit analisis akan dikelompokkan, dan peneliti akan memilih konten yang paling relevan untuk kategori penting dalam penelitian ini. Peneliti kemudian akan menjelaskan pesan lingkungan yang diunggah dengan membagi interpretasi dalam sub-bab berdasarkan unggahan akun Instagram @aksikitaIndonesia. Gambar-gambar ini akan dianalisis berdasarkan kategori jenis konten, termasuk satu gambar, carousel, dan video reel, bentuk pesan terdiri dari informatif, persuasif, dan video reels, dan tema pesan terdiri dari isu dan pengolahan sampah, pemanasan global, polusi udara, kehilangan keanekaragaman hayati, pelestarian hutan, dan krisis air bersih. Keseluruhan konten yang dianalisis berasal dari akun Instagram @aksikitaIndonesia, yang diunggah dari Januari 2023 hingga Januari 2024.

#### 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gambar 4.1. Akun Instagram @aksikitaIndonesia Sumber: <https://urlis.net/6zh2nf5u> Peneliti menggunakan akun Instagram @aksikitaIndonesia sebagai objek penelitian. Akun Instagram @aksikitaIndonesia mengajak bersama untuk bersuara dan beraksi dalam menjaga lingkungan serta bumi yang lebih baik.

**3 32** Aksikita Indonesia dibentuk oleh BBC Media Action bertujuan untuk mengkampanyekan suara mengenai lingkungan dan bumi yang lebih baik dengan 25 pendekatan kaum milenial. Aksikita Indonesia berharap dapat membantu anak muda Indonesia untuk suara dan identitasnya mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Pesan yang disuguhkan oleh Aksikita Indonesia lebih struktur dan informatif, dibandingkan dengan akun Instagram serupa yaitu seperti @siapdarling. Sejak bulan Januari 2023 – Januari 2024, konten yang diunggah oleh akun Instagram @AksikitaIndonesia mendapatkan hasil total like sebanyak 2,9 juta dan 72.659 ribu komentar dari pengikutnya. Konten-konten yang di posting di akun

Instagram @aksikitaIndonesia memiliki ciri khas seperti terdapat gambar atau stiker dari creator Aksikita Indonesia, yang menambahkan keunikan dan daya Tarik visual dari setiap unggahan. Selain itu, akun Instagram @aksikitaIndonesia pernah mengadakan tantangan atau challenge yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dalam tantangan tersebut followers diajak untuk berpartisipasi dengan cara menyebut atau mention akun Instagram @aksikitaIndonesia dalam postingan mereka.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini, rumusan masalah secara umum digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis cara penyampaian pesan lingkungan melalui akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia. Analisis ini kemudian dibagi lagi untuk menilai secara rinci berbagai bentuk konten, jenis pesan, dan tema pesan pada konten-konten @aksikitaIndonesia dalam periode Januari 2023 – Januari 2024.

##### 4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @aksikitaIndonesia

Penelitian ini akan melakukan perhitungan posting konten Instagram @aksikitaIndonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah konten per bulan yang dibuat selama periode Januari 2023–Januar 2024, berdasarkan frekuensi jumlah konten yang sudah dibuat selama periode tersebut:

Bulan	2023	2024	Total
Januari	7	6	13
Februari	10	9	19
Maret	10	9	19
April	7	6	13
Mei	10	9	19
Juni	5	4	9
Juli	6	5	11
Agustus	8	8	16
September	10	9	19
Oktober	12	11	23
November	10	9	19
Desember	5	4	9
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>112</b>	<b>100%</b>	<b>112</b>

Sumber: Olahan Penelitian 26

Pada konten Instagram @aksikitaIndonesia, total keseluruhan dengan postingan konten pada periode Januari 2023 hingga Januari 2024 mencapai sebanyak 112 konten (100%). Jika meninjau persentase unggahan dari bulan yang tertinggi sampai terendah. Diurutan pertama dengan persentase tertinggi yaitu 11% adalah bulan oktober 2023 dan Januari 2024 yang mencatat jumlah unggahan paling banyak. Selanjutnya di urutan kedua, terdapat

bulan Februari, Maret, Mei, September, dan November 2023, masing-masing dengan persentase unggahan sebesar 9%, Ini menunjukkan bahwa selama bulan-bulan tersebut, aktivitas unggahan di akun Instagram ini cukup konsisten dan tinggi. Di urutan ketiga, dengan persentase unggahan sebesar 8% adalah bulan Agustus 2023. Berlanjut ke urutan keempat, terdapat bulan Januari dan April 2023, masing-masing dengan persentase unggahan sebesar 6%. Di urutan kelima dengan persentase unggahan sebesar 5% adalah bulan juli 2023, dan urutan terakhir terendah dalam hal persentase unggahan adalah bulan Juni dan Desember 2023, masing-masing hanya 4% dari total unggahan. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan-bulan tersebut, aktivitas unggahan di akun Instagram @aksikitaindonesia berada pada titik terendah sepanjang periode yang ditinjau.

#### 4.2.2. Jenis Konten Penelitian

ini menentukan jenis konten yang ada di setiap konten dengan mengacu pada kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Kategorisasi yang telah ditentukan, kemudian akan dievaluasi terkait tingkat relevansinya dengan indikator yang ada dalam alat ukur penelitian ini. Indikator jenis konten terbagi menjadi tiga jenis yaitu single image, carousel, dan video reels. Masing-masing unggahan yang dipilih sebagai unit analisis dalam penelitian ini merupakan konten unggahan yang paling mewakili setiap pesan yang termasuk dalam kategori penelitian ini. Jenis konten yang pertama adalah Single image, yaitu konten feed yang hanya terdiri dari satu gambar saja, yang dimana pesan yang disampaikan dalam konten @aksikitaindonesia yaitu mengenai unggahan postingan seperti tebak kata, dan hari-hari besar yaitu seperti hari raya idul fitri, natal, dll.

14 15 Jenis konten yang kedua adalah corouse, yaitu fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan. Dan jenis konten ketiga adalah video reels, yaitu video pendek dengan durasi maksimal 90 detik, dengan mengunggah konten mengenai pesan lingkungan

Dalam penelitian ini, terdapat 112 konten akan dianalisis secara mendalam. Konten tersebut akan dikategorikan berdasarkan indikator jenis

konten. Setelah dilakukan pengelompokan konten berdasarkan jenis pesan yang terdapat pada setiap unggahan oleh @aksikitaindonesia, hasilnya adalah sebagai berikut: Gambar 4.2 . Persentase Jenis Konten Instagram @Aksikitaindonesia Tabel 4.2 Jumlah Postingan Berdasarkan Jenis Konten

Kategori Dimensi Deskripsi Jumlah % Postingan Jenis Konten

Single Image Single image adalah jenis konten feed yang hanya terdiri dari satu gambar atau slide 0% Carousel Fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan 0% Video Reels Video pendek dengan orientasi vertical yang berdurasi maksimal 90 detik, yang dapat diedit seperti menambahkan latar musik, teks, serta menerapkan filter atau efek sebelum di upload di Instagram 112 100%

Sumber: Olahan Penelitian Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil jenis konten yang diposting pada akun Instagram @Aksikitaindonesia yaitu: 1. Konten dalam bentuk video reels, yang dimana video reels mendapatkan postingan sebanyak 112 konten video reels. 2. Konten dengan bentuk single image dan carousel tidak ditemukan dalam unit analisis penelitian ini atau sama dengan 0 postingan dan 0 konten yang terunggah. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @aksikitaindonesia dalam mengunggah postingan kontennya dalam memberikan informasi mengenai pesan lingkungan ialah dengan jenis konten video reels. Video reels adalah format yang dipilih karena kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara efektif dan menarik dalam durasi yang singkat yang berdurasi maksimal 90 detik.

4.2.2.1. Video Reels Jenis konten video reels berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, data dan visual terkait masalah lingkungan di Indonesia disajikan di akun Instagram @Aksikitaindonesia. Unit analisis dalam penelitian ini yang dipilih adalah jenis konten video reel yang diposting di akun tersebut. Peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap konten video reel ini untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana isu-isu lingkungan disajikan dan dipersepsikan dalam platform media sosial tersebut: Gambar

#### 4.3. Postingan Konten Video Reels Periode 21 Februari 2023 Sumber:

<https://shorturl.at/qdAYO> Pada konten diatas menunjukkan bahwa a postingan jenis konten video reels yang diunggah pada tanggal 21 Februari 2023. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa pada hari senin tanggal 21 Februari 2005 sekitar jam 02:00 WIB terdapat letusan sampah yang mengakibatkan seratus warga tertimbun sampah. Konten yang disajikan dalam format video reels tersebut mendapatkan like sebanyak 22,900 ribu like dan 449 komentar. Konten ini adalah salah satu jenis konten di mana Aksikita Indonesia ingin memperlihatkan bahwa 18 tahun lalu sebuah tragedi memilukan terjadi, tragedi leuwigajah, kisah kalem “Bandung Lautan Sampah 157 warga tewas tertimbun longsoran sampah TPA Leuwigajah, Tragedi 21 Februari 2005, luluh lantai TPA Leuwigajah Cikal Bakal PNS, trauma petaka sampah Leuwigajah yang sulit hilang. Selanjutnya terdapat tulisan dalam konten “Tumpukan sampah setinggi 20 meter meledak !. 48 Dan sampai saat ini peristiwa tersebut memperingati sebagai Hari Peduli Sampah Nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan jenis konten video reels, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut terdapat efek tulisan yang secara dramatis menampilkan pesan didalam konten “Tumpukan sampah setinggi 20 meter meledak dan video tersebut juga dilengkapi dengan efek suara dari lagu terkenal oleh Rihanna “Lift Me Up”. Kombinasi dari teks dan audio yang menarik adalah karakteristik khas dari video reels di Instagram. Gambar 4.4.

#### Postingan Konten Video Reels Periode 16 Oktober 2023 Sumber: <https://shorturl.at/hZ3gT>

Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan jenis konten video reels yang diunggah pada tanggal 16 Oktober 2023. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa akibat dari ledakan sampah dua desa di daerah Jawa Barat hilang dari peta. Konten yang dimuat dalam bentuk video reels dengan mendapatkan like sebanyak 111.000 ribu like dan 1,580 komentar. Konten ini menjelaskan tentang akibat dari ledakan sampah yang menyebabkan dua desa di TPA Leuwigajah Cimahi Jawa Barat, TPA tersebut menggunakan sistem pendamping dimana segala

jenis sampah dibuang begitu saja tanpa ada perlakuan apapun, Ketika sampah makanan dan sampah organik lainnya bereaksi dengan udara, akan menghasilkan gas metana (CH<sub>4</sub>). Ton demi ton sampah yang menggunung dan konsentrasi gas metana pun meningkat. Pada akhirnya saat hujan deras turun gunung sampah dengan panjang 200 meter dan setinggi 60 meter runtuh diikuti ledakan yang suaranya hingga radius 10 kilometer. Ribuan ton sampah terjun bebas dan menggelamkan dua permukiman kampung Cilimus dan kampung Pojok. Ratusan nyawa meninggal karena ledakan yang berawal dari sampah makan, ironisnya saat ini Indonesia menjadi negara yang menghasilkan sampah makanan terbanyak di Asia Tenggara dan kedua di dunia. Hal ini dapat dikatakan bahwa konten ini merupakan jenis konten video reels, karena dapat dibuktikan bahwa konten tersebut terdapat tulisan “reels” yang terletak di atas gambar, yang secara eksplisit menandai jenis konten ini sebagai reels. Selain itu, konten tersebut menggunakan ukuran video vertical full, yang merupakan format standar untuk video reels di Instagram. 29 Di samping jenis konten video reels, ada juga konten single image dan carousel. Akan tetapi, pada tampilan feed Instagram @aksikitaindonesia, tidak ditemukan konten single image dan carousel yang sesuai dengan kriteria unit analisis, yaitu konten yang mengandung pesan lingkungan. Oleh karena itu, jenis konten yang membahas tentang pesan lingkungan di feed tersebut hanya menggunakan format video reels. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa akun Instagram @aksikitaindonesia memiliki jenis konten bertema video reels. Hal ini didasari temuan penulis bahwa jumlah jenis konten video reels sebanyak 112 postingan (100%) yang artinya bahwa konten yang di posting oleh akun Instagram @aksikitaindonesia 100% yaitu video reels. Video Reels adalah video pendek dengan orientasi vertikal dengan durasi maksimal 90 detik yang bisa dimodifikasi dengan menambahkan suara, efek, atau filter sebelum diposting ke Instagram (Anendya, 2023). Dalam Instagram reels, pengguna bisa menggabungkan gambar dan video, menambahkan teks, musik latar,

serta menerapkan efek atau filter. Hal ini menunjukkan bahwa jenis konten Instagram reels memberikan fleksibilitas yang besar dalam pengembangan konten, dengan menggunakan video reels informasi yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens (Anendya, 2023). Keunggulan video Reels di Instagram meliputi berbagai aspek. Durasi yang pendek memudahkan penonton mengonsumsi konten dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu, video dengan durasi pendek cenderung mendapatkan lebih banyak interaksi seperti like, komentar, dan share. Dan reels sering muncul di halaman Explore, sehingga konten memiliki potensi untuk dilihat oleh audiens yang lebih besar dan beragam.

### 3.2.3 Bentuk Pesan

Bentuk pesan merujuk pada cara informasi disampaikan oleh seseorang kepada audiensnya. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap bentuk pesan yang ada di dalam konten dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori komunikasi, seperti informatif, persuasif, dan koersif, untuk memahami bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dan dipersepsikan oleh audiens. Bentuk pesan pertama adalah informatif, pesan yang bersifat memberikan keterangan berupa fakta atau informasi dengan mencantumkan sumber yang valid yang disampaikan dalam konten @aksikitaindonesia yang memperlihatkan konten mengenai permasalahan lingkungan di Indonesia. Informasi ini bisa baik berupa data ataupun dalam format visual yang ditampilkan dengan jelas dan disampaikan kepada audiens secara efektif. Jenis pesan kedua adalah persuasif, yang bertujuan berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Sedangkan jenis pesan ketiga adalah koersif, yang bersifat memaksa suatu tindakan tertentu dan memberikan dorongan yang kuat atau sanksi jika tidak dilakukan. Selanjutnya, klasifikasikan berdasarkan jenis pesan yang terkandung di dalamnya yang diposting oleh akun @aksikitaindonesia, hasilnya adalah sebagai berikut:

30 Gambar 4.5. Persentase Bentuk Pesan Instagram @aksikitaindonesia Tabel 4.3. Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan Kategori Dimensi Deskripsi Jumlah Postingan % Bentuk Pesan

Informatif Informatif adalah memberikan fakta atau informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan oleh penerima pesan 106 95% Persuasif Persuasif adalah pesan yang memberikan ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Seperti menggunakan kalimat seperti "Ayo," "yuk," dan "mari". 6 5% Koersif Koersif adalah pesan yang bersifat memaksa suatu tindakan 0% Sumber: Olahan Penelitian Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil bentuk pesan yang diposting pada akun Instagram @AksikitaIndonesia yaitu: 1. Konten dengan pesan informatif adalah yang paling sering ditampilkan, dengan total 106 konten. 2. Konten koersif tidak pernah dibuat atau ditampilkan di akun Instagram @aksikitaIndonesia. Hal ini menunjukkan bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia menyertakan pesan-pesan dalam kontennya mengenai pesan lingkungan ialah dengan bentuk informatif yang memberikan pesan yang bersifat memberikan keterangan berupa data yang valid. Dibandingkan dengan membuat pesan yang berupa paksaan kepada masyarakat untuk mencari informasi mengenai isu lingkungan di Indonesia. 4.2.3.1. Informatif Bentuk pesan informatif yang disajikan melalui akun Instagram @aksikitaIndonesia menunjukkan video dalam bentuk data ataupun tulisan yang memperlihatkan berbagai permasalahan lingkungan. Berikut ini adalah analisis isi bentuk pesan informasi yang akan menjadi fokus analisis didalam penelitian ini :

Gambar 4.6. Postingan Bentuk Pesan Informatif Periode 24 Oktober 2023  
Sumber: <https://shorturl.at/wYDh131> Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan bentuk konten informatif yang diunggah pada tanggal 24 Oktober 2023 yang menunjukkan jumlah provinsi yang menghasilkan sampah terbanyak di Indonesia. Konten ini, yang dibuat dalam bentuk video reel, mendapatkan sebanyak 3.528 like dan 209 komentar. Ini adalah salah satu konten yang dimana Aksikita Indonesia ingin tampilkan data tentang provinsi yang menghasilkan sampah terbanyak di Indonesia. Sumber dari KLHK dan Katadata bahwa Sulawesi selatan peringkat kesepuluh dengan provinsi penghasil sampah terbanyak yaitu sebanyak 908 ribu



ton, lalu Sumatra Barat peringkat ke 9 dengan penyumbang sampah terbanyak sebanyak 958 ribu ton, Bali menjadi urutan ke delapan sebanyak 1 juta ton, Sumatra Selatan menjadi urutan ke tujuh sebanyak 1,3 juta ton, Sumatera Utara menjadi urutan ke enam sebanyak 1,9 juta ton, Banten menjadi urutan kelima sebanyak 2,6 juta ton, DKI Jakarta menjadi urutan ke empat sebanyak 3,1 juta ton, Jawa Barat menjadi urutan ke tiga sebanyak 4,9 juta ton, Jawa Timur menjadi urutan ke dua sebanyak 5 juta ton, dan urutan pertama provinsi penyumbang sampah terbanyak di Indonesia yaitu Jawa Tengah sebanyak 5,8 juta ton. 5 Selain itu, dalam kolom komentar, Aksikita Indonesia menjelaskan bahwa berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan total 35,93 juta ton timbunan sampah sepanjang tahun 2022. Informasi ini menunjukkan bahwa Aksikita Indonesia secara aktif menyediakan data mengenai jumlah sampah di Indonesia. Melalui video tersebut, Aksikita Indonesia berusaha untuk mengedukasi pengikutnya di platform media sosial Instagram dan juga seluruh masyarakat Indonesia mengenai dampak serius masalah sampah yang menghasilkan jutaan ton limbah setiap tahunnya. Oleh karena itu, konten ini memiliki nilai sebagai pesan informatif yang sangat penting untuk disampaikan Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut dapat diklasifikasikan sebagai konten informatif, karena hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data informasi yang tersedia mengenai data jumlah provinsi di Indonesia yang menghasilkan sampah terbanyak. Gambar 4.7. Postingan Bentuk Pesan Konten Informatif Periode 9 November 2023 Sumber: <https://shorturl.at/Ehdla> Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan konten informatif yang diunggah oleh akun instagram @aksikitaIndonesia postingan tersebut mendapatkan like sebanyak 2.103 dan 41 komentar pada tanggal 9 November 2023. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa bumi tidak layak di huni. Pada konten tersebut dapat dilihat bahwa suhu bumi rata-rata 1,2 derajat celcius yaitu lebih panas daripada masa pra

industri di tahun 1800an hal tersebut berdampak terhadap manusia dari sumber daya yang semakin sulit hingga bencana yang semakin sering. Tanpa aksi nyata untuk menghentikannya, para ilmuwan memprediksi bahwa suhu bumi yang akan meningkat mencapai 1,5 sampai 2 derajat Celsius antara tahun 2026-2042. Artinya saat itulah Bumi sedang berada 32 diambang kritis dan semakin sulit untuk dihuni. Pada konten ini juga memberikan keterangan bahwa generasi yang lahir di periode Generasi baby boomer yang lahir pada tahun 1946 hingga 1964, serta generasi X yang lahir pada tahun 1965 dan 1980 menjadi pemicu utama kenaikan suhu secara drastis karena aktivitas industri yang menghasilkan emisi tanpa kendali. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut masuk dalam kategori konten informatif. Hal ini diakibatkan berdasarkan beberapa faktor yang dapat membuktikan sifat informatif dari konten tersebut. Pertama, adanya keterangan yang disertai dengan data yang relevan. Kedua, terdapat sumber yang dijelaskan baik di dalam caption maupun di dalam video. Gambar 4.8. Postingan Bentuk Pesan Konten Informatif Periode 1 Februari 2023 Sumber: <https://shorturl.at/KNBQk> Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan konten informatif yang diunggah oleh akun instagram @aksikitaIndonesia postingan tersebut t mendapatkan 2.273 like dan 114 komentar pada 1 Februari 2023. Pada konten tersebut membahas sebelum membeli “Thrifting”. Konten tersebut memberikan informasi bahwa sebelum melakukan thrifting harus menonton penjelasan dari konten tersebut. Dalam konten tersebut dilihat dari dalam video memberikan informasi bahwa thrifting atau membeli pakaian bekas tidak melulu ramah lingkungan. Baju-baju bekas yang di impor ke Indonesia nantinya akan di pilih-pilih antara yang layak jual dan tidak, yang tidak layak jual atau yang tidak laku akan di buang ke TPA. Terdapat jutaan ton limbah tekstil yang akhirnya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Limbah tekstil merupakan salah satu jenis limbah yang sulit untuk diproses dan diuraikan, sehingga timbunan ini akan terus bertambah tinggi atau bahkan terbuka

dan tersebar di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, membeli pakaian bekas dari dalam negeri dapat menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan. Hal ini karena pakaian-pakaian tersebut bukanlah hasil impor dari negara lain, yang mungkin memiliki dampak ekologis yang lebih besar. Hal inilah yang menjelaskan mengapa konten ini dikategorikan sebagai pesan informatif karena dalam video yang dibahas memberikan informasi, Dan pada akhir video terdapat tulisan 'Bagaimana pendapatmu?' Hal tersebut merupakan pesan yang disajikan untuk meminta penerima pesan memutuskan apakah mereka setuju bahwa thrifting ramah lingkungan.

#### 4.2.3.2. Persuasif

Bentuk pesan persuasif adalah bentuk pesan persuasif adalah pesan yang berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Berikut adalah analisis terkait pesan persuasif yang tercakup didalam penelitian ini:

33 Gambar 4.9. Postingan Bentuk Pesan Konten Persuasif Periode 18 Desember 2023 Sumber: <https://shorturl.at/cOBoZ> Dalam postingan di atas, termasuk dalam kategori bentuk pesan persuasif, konten tersebut diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2023 dan mendapatkan 1.308 like serta komentar. Dilihat berdasarkan komentar dan kontennya, banyak orang memberikan komentar yang positif terhadap postingan, terlihat dari jumlah dan isi komentar tersebut, dan respon yang diterima yaitu setuju terhadap konten tersebut, dan komentar berupa pendapat positif yang disampaikan masing-masing masyarakat, menunjukkan dukungan yang luar biasa Dalam postingan di atas, yang merupakan bentuk pesan persuasif yang dirancang untuk mempengaruhi audiens, dipublikasikan pada tanggal 18 Desember 2023. Postingan ini mendapatkan 1.308 suka serta sejumlah komentar dari pengguna. Analisis terhadap jumlah komentar yang diterima serta isinya menunjukkan bahwa banyak masyarakat memberikan tanggapan yang positif dan mendukung. Tanggapan mereka berupa jawaban yang setuju dengan konten, dan komentar mereka berupa pendapat positif dari masing-masing masyarakat. Konten tersebut salah satu bentuk pesan persuasif yang mengajak khalayak untuk membawa

REPORT #22145647

tempat atau wadah sendiri jika ingin membeli makanan atau minuman. Dengan tulisan di dalam video tersebut “Mari cintai lingkungan, kalau bukan kita siapa lagi” dalam video tersebut, memperlihatkan bahwa Aksikita Indonesia mengajak seluruh pengikutnya di Instagram untuk mencintai lingkungan, ika bukan dari diri kita sendiri siapa lagi. Hal ini secara tidak langsung membuat orang-orang berpikir ulang tentang tindakan yang telah dilakukan. Akibatnya, mereka akan terinspirasi dan yakin untuk ikut serta dalam upaya untuk mengubah dan menjaga kesehatan bumi. Gambar 4.10. Postingan Bentuk Pesan Konten Persuasif Periode 19 Oktober 2023 Sumber: <https://shorturl.at/0zRhO>

Pada konten diatas menunjukkan suatu Postingan yang disajikan dengan cara yang persuasif. Konten yang dipublikasikan di akun Instagram @aksikitaIndonesia pada 19 Oktober 2023 memperoleh 2.342 like dan 89 komentar, menandakan bahwa banyak orang memberikan tanggapan positif. Dalam konten tersebut menjelaskan cara membuat Eco Enzyme, Eco Enzyme dapat memberikan manfaat seperti membersihkan air tercemar, mengobati tanah yang rusak, skincare & Haircare, mengusir serangga, dan pembersih udara. Cara membuatnya yaitu siapkan kulit buah atau sisa potongan Sayur, gula merah, dan air dengan rasio 3:1:10, contohnya 300 gram kulit buah dan 100 gram gula merah, dan 1 liter air. Wadah yang digunakan bisa menggunakan botol plastic bekas. Cara pertama yaitu gunakan botol plastik untuk proses fermentasi, hal ini supaya memberikan ruang untuk proses fermentasi. Ke dua yaitu masukkan bahan ke dalam botol 300g kulit buah, 100g gula merah, dan 1 liter air (tidak dianjurkan menggunakan gula pasir putih) cara ketiga yaitu simpan di tempat kering & sejuk, simpan di tempat kering dan sejuk dengan suhu 34 ruangan rumah. **6 10** Untuk 2 minggu pertama buka tutup botol setiap hari, selanjutnya 2-3 hari sekali buka tutup botol, dan minggu selanjutnya, cukup seminggu sekali. **6 17** Dan cara kelima setelah 3 bulan saring Eco Enzyme dengan kain kasa/saringan . Sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa konten tersebut termasuk dalam kategori konten persuasif.

Hal ini dibuktikan dengan adanya ajakan langsung kepada audiens dalam caption yang berbunyi "Yuk Cobain." Ajakan ini merupakan salah satu ciri khas dari konten persuasif, dimana konten tersebut berusaha mempengaruhi audiens untuk mengambil tindakan tertentu. Berdasarkan temuan penelitian tentang bentuk pesan pada akun Instagram @aksikitaindonesia, diketahui bahwa konten yang paling banyak di posting adalah informatif sebanyak 106 (95%) dari total 112 konten. Temuan ini menunjukkan dominasi konten informatif dalam pembuatan postingan di akun tersebut, yang disusun dengan sebaik mungkin agar mudah dipahami oleh penonton dan tidak membuat masyarakat Indonesia yang menontonnya tidak bosan. Hal ini dikarenakan perubahan perilaku dimulai dari awareness atau pengetahuan, awareness adalah tahapan awal yang membentuk perilaku seseorang, dengan memberikan informasi yang edukatif dan informatif. Awareness membentuk kesadaran seseorang sehingga mereka dapat mempertimbangkan apa yang mereka terima, yang berarti bahwa banyak konten memiliki pesan informatif. Konten informatif ini dibagikan dengan mencantumkan data tentang permasalahan lingkungan, seperti sepanjang tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) Indonesia menghasilkan sebanyak 35,93 juta ton timbunan sampah. Selain itu, di dalam video atau bagian caption, terdapat tulisan dari sumber yang valid untuk memperkuat informasi yang disampaikan. Dengan cara ini, konten informatif tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memberikan keterangan yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh penonton. Dalam konteks ini, pesan persuasif berfungsi untuk membujuk dan membangkitkan kesadaran penonton tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa konten informatif memiliki persentase tertinggi karena memberikan keterangan berupa fakta atau informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait pesan lingkungan. Ini membuktikan bahwa pendekatan informatif yang disertai data valid dan relevan mampu menarik perhatian dan

memberikan edukasi yang signifikan kepada publik. Media sosial memiliki peran penting dalam penyampaian pesan, media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara luas dan cepat. Dalam kajian komunikasi, perubahan sikap dan perilaku membutuhkan pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, media sosial dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan tentang informasi yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran (Safrina, 2022).

4.2.4. Tema Pesan Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tema pesan yang ada di akun Instagram @aksikitaIndonesia berdasarkan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya. Kategori-kategori ini dinilai berdasarkan seberapa relevan konten di akun tersebut. Setiap konten yang dipilih untuk dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah yang paling representatif dari tema-tema berhubungan dengan setiap kategori. 35 Tema pesan merupakan inti dari pesan yang ingin disampaikan. Peneliti melakukan analisis mendalam dan menguraikan tema pesan menjadi beberapa bagian berdasarkan unggahan konten pada akun Instagram @aksikitaIndonesia terdapat enam pesan lingkungan yang diunggah yaitu isu lingkungan, pemanasan global, polusi udara, kehilangan keanekaragaman hayati, pelestarian hutan, dan krisis air bersih. Tema pesan yang pertama adalah Isu dan pengelolaan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Pengelolaan sampah adalah proses yang sistematis, mendalam, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi serta menangani sampah dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Dimana dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa Aksikita Indonesia memposting video mengenai permasalahan sampah atau mengajak untuk mengurangi sampah.

8 Kedua yaitu pemanasan global adalah fenomena dimana bumi mengalami peningkatan suhu rata-rata atmosfer, permukaan bumi, dan laut. Di mana konten yang diposting dalam akun sosial media Instagram @aksikitaIndonesia adalah konten yang membahas mengenai pemanasan suhu rata-rata di Indonesia akibat pemanasan global. Tema ketiga yaitu Polusi udara adalah kondisi dimana

lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan. Keempat yaitu kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi di mana jumlah variasi spesies makhluk hidup suatu ekosistem menurun secara signifikan atau punah. Tema pesan kelima yaitu pelestarian hutan adalah Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan .Dan tema pesan ke enam yaitu krisis air bersih adalah ketidakseimbangan antara ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih. Setelah melakukan pengelompokan, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi jumlah konten yang ada. Proses ini melibatkan pengklasifikasian konten-konten tersebut berdasarkan tema pesan yang terdapat dalam setiap unit analisis. Masing-masing unit analisis dianalisis secara mendalam untuk menentukan tema pesannya. Hasil dari pengelompokan ini adalah pembagian konten sesuai dengan tema pesan yang telah diidentifikasi. Gambar 4.11.

Persentase Tema Pesan Instagram @aksikitaindonesia Tabel 4.4. Jumlah Postingan Berdasarkan Tema Pesan Kategori Dimensi Deskripsi Jumlah Postingan % Tema Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	% Tema Pesan
Sampah	Permasalahan sampah	merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan.	63	56%
Pemanasan Global	Pemanasan global	merujuk pada fenomena peningkatan suhu secara signifikan dan bertahap pada atmosfer, lautan, dan permukaan daratan Bumi secara keseluruhan.	19	18%
Polusi Udara	Polusi udara	adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan.	13	12%
Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Kehilangan keanekaragaman hayati	adalah kondisi di mana jumlah variasi spesies makhluk hidup suatu ekosistem menurun secara signifikan atau punah.	5	4%
Pelestarian Hutan	Pelestarian hutan	adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan,		

termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan 7  
6% Krisis Air Bersih Krisis air bersih terjadi ketidakseimbangan antar  
ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih 5 4% Sumber  
: olahan penelitian Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat  
bahwa hasil tema pesan yang diposting pada akun Instagram  
@AksikitaIndonesia yaitu: 1. Tema pesan yang ingin di sampaikan oleh  
Aksikita Indonesia adalah bahwa pesan lingkungan mengenai isu dan  
pengelolaan sampah adalah konten yang memiliki jumlah postingan paling  
banyak yaitu terhadap 63 Konten. 2. Tema pesan kehilangan  
keanekaragaman hayati dan krisis air bersih memiliki posting yang  
seimbang yaitu sebanyak 5 Konten. Dalam berbagai konten yang  
diproduksi berdasarkan tema pesan, Aksikita Indonesia lebih sering  
membahas tentang permasalahan sampah di Indonesia. Sementara itu, untuk  
tema pesan yang berkaitan dengan kehilangan keanekaragaman hayati dan  
krisis air bersih, kedua tema ini mendapatkan perhatian yang seimbang  
dalam jumlah konten yang dibuat. Dari temuan ini, dapat disimpulkan  
bahwa Aksikita Indonesia lebih banyak fokus dalam membuat konten  
mengenai pesan lingkungan yang berkaitan dengan isu dan pengolahan  
sampah. Di sisi lain, tema pesan lingkungan yang paling jarang  
dibahas oleh Aksikita Indonesia di akun Instagram mereka adalah pesan  
lingkungan tentang kehilangan keanekaragaman hayati dan krisis air  
bersih. 4.2.4.1. Isu dan Pengelolaan Sampah Isu dan pengolahan sampah  
adalah permasalahan tentang sampah yang merujuk pada sejumlah  
permasalahan sampah yang muncul karena kurang efektif atau tidak  
berkelanjutan dalam 37 mengelola sampah. Salah satu penyebabnya  
dikareakan kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sampah.  
Pengelolaan sampah adalah aktivitas yang terstruktur dan berkelanjutan,  
melibatkan penanganan dan pengurangan sampah dengan cara mengubahnya  
menjadi lebih ramah lingkungan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui  
konten isu dan pengolahan sampah, dilihat dari judul dan pembahasan  
yang disampaikan oleh Aksikita Indonesia. Pada konten ini, Aksikita



Indonesia menyajikan informasi mendalam tentang permasalahan sampah yang disebabkan oleh ulah manusia, seperti pembuangan sampah sembarangan dan penggunaan berlebihan bahan plastik sekali pakai. Selain itu, Aksikita Indonesia memberikan tips yang bermanfaat agar masyarakat dapat lebih bijak dalam menangani sampah, termasuk praktik daur ulang, pengurangan penggunaan plastik, dan pemanfaatan kembali barang yang masih layak pakai. Berikut adalah pembagian konten dari isu & pengelolaan sampah yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini: Gambar 4.12.

Persentase Isu & Pengelolaan Sampah Berdasarkan hasil analisis persentase yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa jumlah konten yang membahas tentang permasalahan sampah mencapai sebanyak 54 konten, yang mewakili 86% dari keseluruhan konten yang dianalisis. Sementara itu, konten yang memiliki tema pesan terkait isu dan pengelolaan sampah, khususnya yang termasuk dalam kategori pengelolaan sampah, hanya berjumlah 9 konten, atau sekitar 14% dari total konten yang ada.

1. Permasalahan Sampah Gambar 4.13. Postingan Tema Pesan Permasalahan Sampah Periode 2 Januari 2024 Sumber: <https://shorturl.at/xA73U> Pada konten di atas menunjukkan salah satu postingan yang masuk dalam tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori permasalahan sampah. Konten tersebut dipublikasi pada tanggal 2 Januari 2024 yang mendapatkan total like sebanyak 4,272 dan 111 komen. 38 Dalam video tersebut, dibahas mengenai masalah besar terkait dengan banyaknya sampah yang dihasilkan pada perayaan tahun baru 2024. Pada malam perayaan tahun baru 2024 di Jakarta, tercatat bahwa sebanyak 130 ton sampah dihasilkan hanya dalam waktu semalam. Perayaan malam tahun baru 2024 di Jakarta menjadi yang terburuk dalam hal produksi sampah sejak pandemi. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mencatat bahwa total sampah yang dihasilkan mencapai angka 130 ton, yang menyebabkan mereka harus menerjunkan sebanyak 3.180 petugas kebersihan. Petugas- petugas ini dibagi menjadi empat shift yang bekerja tanpa henti untuk menangani dan membersihkan sampah. Angka tersebut menunjukkan peningkatan

signifikan dibandingkan dengan jumlah sampah pada tahun lalu, yang hanya mencapai 74 ton. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan kategori permasalahan sampah, karena hal ini dapat dilihat mengenai pembahasan tentang banyaknya sampah pada malam tahun baru 2024 yang diakibatkan kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap persoalan sampah. Gambar 4.14. Postingan Tema Pesan Permasalahan sampah Periode 30 Januari 2023 Sumber: <https://shorturl.at/bTIFr> Pada konten di atas merupakan salah satu konten yang masuk ke dalam tema pesan permasalahan sampah yang diunggah pada akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 30 Januari 2023. Konten tersebut menerima 40,8 ribu like, 3,963 dibagikan ke berbagai media sosial lainnya, dan menerima 1,940 komentar. Dalam postingan konten tersebut menunjukkan bahwa Aksikita Indonesia menjelaskan bahwa tumpukan sampah yang berada di Bantar Gebang, Bekasi, setara dengan gedung 16 lantai atau lebih. **46** Setiap harinya, lebih dari 1.200 truk digunakan untuk mengangkut 7.500 ton sampah yang dibawa dari Jakarta. Sebagai kompensasi, pemerintah Bekasi menerima uang sebesar 379 miliar setiap tahunnya dari pemerintah provinsi DKI Jakarta hingga tahun 2026. Uang tersebut akan dibagi-bagi sebagai kompensasi 'Bau Sampah' dengan nilai 350.000 per bulan, yang akan didistribusikan ke 24.000 keluarga di beberapa kelurahan Hal ini menjelaskan mengapa konten ini termasuk kedalam tema pesan dengan kategori permasalahan sampah, karena video tersebut membahas isu sampah yang dihasilkan setiap hari, yang mencapai 7.500 ton.

2. Pengelolaan Sampah 39 Gambar 4.15. Postingan Tema Pesan pengelolaan sampah Periode 11 September 2023 Sumber: <https://rb.gy/phk2w5> Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan jenis tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah yang diunggah pada tanggal 11 September 2023. Sebanyak 7.215 komentar dan 178.000 ribu like telah diberikan kepada konten tersebut. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sangat baik, sehingga kabupaten Banyumas pernah dicap sebagai

salah satu daerah dengan pengelolaan sampah terbaik. Konten tersebut menjadi salah satu konten dimana Aksikita Indonesia ingin memperlihatkan bahwa negara Mesir dan Thailand ingin belajar mengelola sampah dari Kabupaten Banyumas, jadi di acara konferensi internasional COP27 yang lalu, Kabupaten Banyumas berkesempatan untuk memperkenalkan cara pengelolaan sampah, pengelolaan sampah tersebut melibatkan kelompok swadaya masyarakat alias KSM. Sampah organik dipilih untuk dijadikan pakan maggot, sedangkan sampah non-organik diolah menjadi berbagai produk, seperti bahan bakar untuk paving block, pabrik semen, dan lain-lain. Dan bahkan Kabupaten Banyumas pernah dicap sebagai salah satu daerah dengan pengelolaan sampah plastik. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut membahas pengolahan sampah di Banyumas. Sehingga Kegiatan masyarakat di Banyumas dapat terorganisir dan berkelanjutan dengan mengurangi dan mengelola sampah sehingga sampah menjadi lebih ramah lingkungan. Gambar 4.16. Postingan Tema Pesan Pengelolaan Sampah Periode 31 Maret 2023 Sumber: <https://rb.gy/cpj5pg> Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan jenis tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah yang diunggah pada tanggal 31 Maret 2023. Isi pesan dalam video konten tersebut memperlihatkan bahwa sampah plastik bisa di ubah menjadi bahan solar. Seorang pria di Pulau Seribu berhasil mengubah sampah plastik jadi bahan bakar solar. Plastic-plastik kering yang sudah dikumpulkan, dimasukkan ke alat yang bernama pirolisis. Selanjutnya proses pirolisis dimulai dengan memanaskan tabung reaktor, proses pengelolaan sampah plastik menggunakan alat pirolisis tidak sama sekali menghasilkan asap yang terbuang. Jadi tidak mencemari udara disekitar lokasi pengolahan. Setelah beberapa jam pengolahan dengan suhu mencapai 350 derajat Celcius, tiba saatnya membuka tabung penampung untuk mendapatkan hasilnya, yaitu bahan bakar solar. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan tema

pesan isu dan pengelolaan sampah dengan kategori pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut dapat mengurangi sampah plastik dengan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih ramah lingkungan 40 4.2.4.2.

8 Pemanasan Global Pemanasan global adalah fenomena di mana suhu rata-rata di atmosfer, laut, dan permukaan Bumi mengalami peningkatan. Di dalam penelitian ini membahas permasalahan pemanasan global, mulai dari penyebab utama dari fenomena ini hingga dampak-dampak jangka Panjang yang mungkin akan terjadi kedepannya karena pemanasan global. Berikut ini adalah analisis konten dari tema pesan pemanasan global yang akan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini: Gambar 4.17.

Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 20 Maret 2023 Sumber: <https://rb.gy/swtwky> Pada konten diatas adalah konten yang di unggah oleh akun @aksikitaindonesia yang di unggah pada tanggal 20 Maret 2023 yang mendapatkan total like 3,854 ribu dan 228 komentar.

Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun terpanas di dunia dan penyebabnya adalah manusia. Menurut prediksi para ahli dari kantor meteorologi di Inggris, peningkatan suhu bumi diperkirakan akan terus meningkat selama 10 tahun berturut-turut dengan rata-rata kenaikan satu derajat Celsius. Mereka mencatat bahwa pemanasan global ini merupakan hasil dari aktivitas manusia. Naiknya suhu ini diperkirakan akan menyebabkan dampak buruk seperti sering terjadinya kekeringan hingga timbulnya banyak penyakit. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan pemanasan global. Hal ini dilihat dari konten yang di sajikan tentang pemanasan global yang menyebabkan dampak buruk bagi manusia dan juga lingkungan. Gambar 4.18. Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 3 Mei 2023 Sumber: <https://rb.gy/8ci71n> Pada konten diatas adalah konten yang di unggah oleh @aksikitaindonesia pada tanggal 3 Mei 2023 yang mendapatkan sebanyak 19,127 ribu like dan 585 komentar. Dalam Konten tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AC justru dapat memperburuk pemanasan global. AC memerlukan energi

listrik dalam jumlah besar, dan sebagian besar listrik saat ini masih bersumber dari energi fosil. Penggunaan energi fosil ini berkontribusi pada peningkatan pemanasan global. Selain itu, jika terjadi kebocoran pada AC, zat hydrofluorocarbon (HFC) yang dilepaskan ke atmosfer dapat memperparah efek rumah kaca, karena HFC memiliki potensi pemanasan global yang sangat tinggi. Pada tahun 2018, terdapat 1,6 miliar unit AC di dunia, dan angka ini terus meningkat sepanjang tahun 2023. Peningkatan jumlah AC ini sejalan dengan peningkatan suhu bumi. Fenomena ini menciptakan siklus yang berbahaya: semakin banyak orang menggunakan AC untuk mendinginkan ruangan, semakin banyak energi yang dibutuhkan. Akibatnya, jumlah gas rumah kaca yang semakin meningkat yang dilepaskan ke atmosfer yang pada gilirannya mempercepat peningkatan suhu bumi. Hal ini menekankan pentingnya mencari solusi alternatif untuk pendinginan yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan mengenai dampak pemanasan global. Ini dapat dilihat dari cara konten tersebut disajikan tentang pemanasan global yang disebabkan oleh penggunaan AC berlebihan. Gambar 4.19. Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 11 Januari 2024 Sumber: <https://rb.gy/spvgem> Konten tersebut adalah konten yang diunggah oleh @aksikitaindonesia pada tanggal 11 Januari 2024, yang mendapatkan sebanyak 1,952 ribu like dan 55 komentar. Dalam konten tersebut, dibahas bahwa pada tahun 2023 menjadi tahun terpanas di dunia dalam 100 ribu tahun terakhir. Copernicus Climate Change Service (CS3) Uni Eropa mengatakan pada tahun 2023 merupakan tahun terpanas yang pernah tercatat di bumi. Ilmuan juga memprediksi bahwa 2023 kemungkinan tahun terpanas di dunia dalam 100 ribu tahun terakhir. Di 2023, rata-rata suhu bumi menjadi lebih hangat yaitu 1,48°C dibandingkan periode pra-industri tahun 1850-1900. Periode pra-industri adalah ketika manusia mulai membakar bahan fosil dalam skala industri sehingga memompakan karbon dioksida ke atmosfer. Dalam perjanjian Paris 2015, negara-negara

sepakat untuk menghindari pemanasan global melebihi 1,5 derajat Celcius. Di Indonesia BMKG juga melaporkan bahwa suhu terpanas yang tercatat dalam sejarah merupakan tahun 2023. Dan profesor perubahan iklim di Universitas Newcastle, Hayley Fowler mengatakan kalau tahun 2023 menggaris bawahi perlunya bertindak “sangat mendesak” untuk mengurangi emisi. Hal ini menjelaskan mengapa konten ini termasuk dalam kategori pesan pemanasan global, karena video tersebut yang dibahas mengenai peningkatan suhu rata-rata pada tahun 2023 yang mencapai 1,48° C, menunjukkan urgensi untuk bertindak dalam menghadapi perubahan iklim.

4.2.4.3. Polusi Udara Polusi udara adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten yang menjelaskan permasalahan, dampak, serta penyebab utama polusi yang terjadi di Indonesia. Berikut ini adalah analisis konten terkait tema pesan polusi udara yang dimana menjadi fokus dalam penelitian ini:

42 Gambar 4.20. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 15 Agustus 2023 Sumber: <https://s.id/27FzA> Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 12,805 ribu dan 813 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi udara di Jakarta yang semakin memburuk. Kendaraan yang sering dianggap menjadi penyebab utama polusi udara. Padahal penyebabnya bukan hanya kendaraan, menurut Lembaga independen yang melakukan soal polusi udara, CREA mengatakan bahwa kalau kontributor utama pencemaran udara di Jakarta yaitu berasal dari sektor industri pembangkit listrik dan pabrik, sampai sekarang setidaknya terdapat 16 PLTU batubara yang berada tidak jauh dari Jakarta. 10 PLTU berlokasi di Banten, sementara enam lainnya terletak di Jawa Barat. Pada tahun 2019 tercatat bahwa terdapat 418 pabrik industri yang ditemukan dalam radius 100 kilometer dari Jakarta, 136 diantaranya beremisi sangat tinggi seperti industri

pengolahan semen dan baja, penyulingan minyak dan gas, logam, petrokimia dan plastik. Pembangkit listrik yang memanfaatkan bahan bakar fosil dan pabrik industri gak cuma menghasilkan pencemaran CO<sub>2</sub>, tetapi juga zat-zat lain juga berpotensi membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan tentang penyebab polusi udara yang bukan hanya disebabkan oleh kendaraan, tetapi juga dari sector industri pembangkit listrik dan pabrik. Gambar 4.21. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 12 Januari 2024 Sumber: <https://tinyurl.com/32sfdn4h> Pada konten diatas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 2.848 ribu dan 83 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi udara di Jakarta yang semakin memburuk. Terdapat sekitar 389 ribu orang dari total 64,9 juta warga perkotaan di Indonesia yang dapat menikmati udara yang dianggap bersih dan sehat. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kadar PM 2,5 di udara yang dianggap aman seharusnya berada di bawah ambang batas baku mutu ambien yaitu 5 µg/m<sup>3</sup>. Ini berarti hanya sekitar 0,6 persen dari total 64,9 juta penduduk perkotaan, atau sekitar 389 ribu orang, yang benar- 43 benar dapat menikmati udara dengan kualitas yang memenuhi standar tersebut. Kategori warga perkotaan di sini merujuk pada individu yang tinggal di wilayah administrasi yang berstatus kota. Berbagai faktor seperti deforestasi, emisi gas buang dari kendaraan dan industri, kurangnya vegetasi hijau di area perkotaan, serta gaya hidup yang tidak berkelanjutan merupakan beberapa penyebab utama yang mengakibatkan kualitas udara dan lingkungan kita menjadi semakin buruk. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan tentang lingkungan yang tercemar oleh berbagai zat atau

partikel yang dapat menyebabkan hanya sekitar 389 ribu warga negara Indonesia yang bisa menikmati udara segar. Gambar 4.22. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 16 Juni 2023 Sumber: <https://urlis.net/dpxctaem> Pada konten diatas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 16 Juni 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 5.060 ribu dan 383 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi di Jakarta mengurangi harapan hidup warganya hingga 3-4 tahun. Polusi terburuh di Asia Tenggara berada di Jakarta, dan dua tahun setelah Pemprov DKI kalah gugatan, Jakarta menjadi salah satu kota dengan kualitas udara terendah di dunia. Skor pencemaran udara di ibu kota, yang memiliki kategori tidak sehat, diukur pada angka 167 dan bahkan pada pagi hari, tingkat polusi udara di Jakarta tetap tinggi. Direktur jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK, Sigit Reliantoro, menyatakan bahwa 70% dari kualitas udara buruk di Jakarta disebabkan oleh polusi kendaraan, sementara sisanya berasal dari asap industri dan pembakaran lainnya. Laporan dari University of Chicago juga memperkirakan bahwa penduduk Jakarta dan kota-kota dengan polusi serupa akan kehilangan rata-rata 3 hingga 4 tahun dari harapan hidup mereka akibat polusi udara. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan bahwa 70% dari kualitas udara buruk di Jakarta disebabkan oleh polusi kendaraan, sementara sisanya berasal dari asap industri dan pembakaran lainnya. 4.2.4.4. Kehilangan Keanekaragaman Hayati Kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi dimana jumlah variasi spesies makhluk hidup dalam suatu ekosistem mengalami penurunan yang drastis atau bahkan mengalami kepunahan yang menyeluruh. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten yang menampilkan kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, yang 44 memperlihatkan betapa banyak hewan yang terancam punah. Berikut adalah analisis isi penelitian mengenai



REPORT #22145647

tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati: Gambar 4.23. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 8 Mei 2023 Sumber: <https://shorturl.at/PfiCB> Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 8 Mei 2023, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 9,086 ribu dan 547 komentar. Dalam konten tersebut menunjukkan bahwa kunang-kunang sedang terancam punah akibat ulah manusia. Para ahli menyebutkan bahwa beberapa faktor menyebabkan hal ini. Pertama, habitat mereka seperti hutan dan area mangrove semakin berkurang. Kedua, penggunaan pestisida kimia dalam pertanian merusak lingkungan mereka. Ketiga, polusi cahaya mengganggu bioritme alami kunang-kunang. Padahal, kunang-kunang memiliki peran penting dalam ekosistem. Mereka membantu penyerbukan tanaman dan memangsa hama, sehingga keberadaan mereka dapat menjaga kesehatan ekosistem dan rantai makanan. Jika kunang-kunang punah, maka ekosistem akan kehilangan salah satu komponen pentingnya, yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang luas terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekosistem itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati. Hal ini dilihat dari konten yang disajikan menunjukkan bahwa kunang-kunang, sedang terancam punah akibat ulah manusia. Gambar 4.24. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 9 Januari 2024 Sumber: <https://shorturl.at/VQg0B> Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 9 Januari 2024, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 1,532 ribu, 17 komentar, dan 56 konten dibagikan. Dilihat dari isi konten tersebut memperlihatkan bahwa terdapat 1,430 spesies burung punah akibat ulah manusia. Laporan yang diterbitkan pada Desember 2023 lalu di jurnal Nature Communications para ilmuwan melaporkan bahwa ada sekitar 12% burung di dunia punah akibat aktivitas manusia. Dikutip dari The Guardian sudah ada 1,430 spesies punah dalam 120 ribu terakhir. Peneliti bernama Dr. Rob Cooke dari UK Centre for Ecology & Hydrology (UKCEH) mengatakan kalo

penyebab utama hilangnya spesies burung adalah deforestasi, perburuan liar berlebihan, kebakaran, dan spesies invasif. Di Indonesia ada sekitar 179 jenis burung yang terancam punah, sedangkan peran burung ternyata sangat penting dalam ekosistem bumi untuk penyebaran benih, menyerbuki tanaman, membersihkan bangkai, dan membantu menyuburkan terumbu karang atau tanah. 45 Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan tentang kehilangan keanekaragaman hayati. Hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan mengenai kondisi di mana jumlah variasi burung terancam punah. Gambar 4.25. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 19 Desember 2023 Sumber: <https://shorturl.at/3tGjQ> Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 19 Desember 2023, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 1,606 ribu, 17 komentar, dan 46 konten dibagikan. Dalam konten tersebut membahas tentang hewan lebah yang terancam punah. Lebah mempunyai peran penting dalam pasokan pangan. Populasi lebah sekarang terancam punah padahal lebah mempunyai peran penting dalam proses penyerbukan tanaman. Lebah menyebarkan serbuk sari, yang akhirnya terjadi pembuahan kemudian menghasilkan berbagai buah dan sayur. 43 Meskipun campur tangan manusia masih memungkinkan membantu proses tersebut, tetapi biayanya akan mahal. 25 Dilansir dari The Guardian, sebuah penelitian menunjukkan kemungkinan populasi lebah untuk bertahan hidup di suatu tempat telah menurun sebesar 30% dalam satu generasi manusia. Hal ini disebabkan oleh suhu ekstrim yang lebih panas. Tentunya penurunan populasi ini akan berpengaruh ke Berkurangnya pasokan pangan dapat mengakibatkan malnutrisi pada tubuh manusia, karena tubuh memerlukan berbagai nutrisi dalam jumlah yang memadai. Dan madu juga akan hilang jika lebah terancam punah. Hal ini adalah alasan kenapa konten ini dimasukkan dalam kategori tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati karena dalam video yang dibahas mengenai kondisi spesies makhluk hidup terancam punah yang disebabkan oleh suhu ekstrim

yang lebih panas. 4.2.4.5. Pelestarian Hutan Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan.

49 Akibat kerusakan hutan bisa disebabkan oleh ulah manusia, yaitu seperti menebang pohon dengan cara liar . Pada platform media sosial Instagram @aksikitaindonesia menyajikan konten permasalahan hutan yang disebabkan oleh ulah manusia, konten tersebut juga memberikan informasi terhadap pentingnya menjaga pohon untuk pelestarian hutan. Berikut adalah analisis isi penelitian pelestarian hutan: Gambar 4.26. Postingan Tema Pelestarian Hutan 28 November 2023 Sumber: <https://shorturl.at/sS9sW46> Pada konten diatas diunggah pada akun media sosial Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 28 November 2023. Konten diatas mendapatkan like sebanyak 81,284 ribu dan 344 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa pohon mangrove punya banyak manfaat. Berdasarkan perhitungan KLHK, ekosistem Hutan bakau dapat menyerap karbon hingga tiga kali lipat sehingga lebih banyak daripada hutan daratan biasa, 20% dari seluruh mangrove yang ada didunia tumbuhnya berada di negara Indonesia. Dan negara Indonesia memiliki hutan mangrove terluas dan keanekaragaman terkaya di dunia. Dengan potensi itulah Indonesia punya posisi penting untuk menangani masalah pemanasan global yang dihadapi warga bumi. Dan pemerintah mengaku bisa mendapat uang hamper 2,400 triliun dari perdagangan karbon dan perhitungan tersebut belum termasuk dari potensi hutan tropis dan lahan gambut yang dimiliki. Tapi sayangnya hutan Indonesia punya ancaman dan hutan mangrove di Kalimantan menghadapi ancaman kepunahan, sementara masyarakat Kubu Raya berhadapan dengan dilema antara melindungi lingkungan dan kekurangan lapangan pekerjaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan pelestarian hutan, hal ini dilihat dari konten dengan penjelasan melinduhi hutan dengan menanam pohon mangrove dapat memiliki banyak manfaat. Gambar 4.27. Postingan Tema Pelestarian Hutan 8 Mei 2023 Sumber: <https://shorturl.at/VdJU>

z Pada gambar diatas diunggah pada akun media sosial Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 11 Mei 2023. Konten diatas mendapatkan like 5,043 ribu dan 300 komentar. Dalam isi video konten tersebut menjelaskan bahwa kalau satu orang di Indonesia menanam satu pohon. Terdapat 273 juta lebih orang di Indonesia, artinya akan ada 273 juta lebih pohon baru di negara ini. Dengan jumlah pohon sebanyak itu, dampak positif yang signifikan dapat diberikan untuk mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi saat ini, termasuk perubahan iklim, pencemaran udara, dan penurunan kualitas tanah. Jika pohon-pohon di hutan berperan sebagai AC alami, menyerap karbon dioksida, dan meningkatkan kelembapan udara, menanam pohon dan menjaga hutan adalah salah satu cara terbaik untuk menstabilkan iklim, memperbaiki kualitas udara, mengurangi risiko bencana alam, serta menyelamatkan banyak nyawa di bumi ini dan menjaga keseimbangan ekosistem Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan mendalam tentang pentingnya pelestarian hutan, hal ini dapat dilihat dari konten yang disajikan mengenai ilustrasi apa yang akan terjadi jika setiap orang menanam satu pohon.

#### 4.2.4.6. Krisis Air Bersih

Krisis air bersih disebabkan oleh ketidakseimbangan antara ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaindonesia menyajikan konten permasalahan krisis air bersih yang disebabkan oleh ulah manusia. Konten tersebut juga 47 memberikan informasi mengenai dampak dan juga penyebab krisis air bersih. Berikut adalah analisis isi penelitian krisis air bersih:

Gambar 4.28. Postingan Tema Krisis Air Bersih 21 November 2023

Sumber: <https://shorturl.at/TK7Qy> Pada konten diatas diunggah pada akun Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 21 November 2023. Konten diatas mendapatkan sebanyak 13,581 ribu like dan 440 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa pulau jawa akan kehilangan air bersih di tahun 2040. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan besar karena memiliki 6% dari potensi air dunia. Namun, studi resmi pemerintah

REPORT #22145647

menunjukkan bahwa pada tahun 2040, pulau terpadat di negara ini akan kehabisan air. Di pulau Jawa yang berpenduduk 150 juta jiwa ini, terjadi kelangkaan air semakin memburuk, bahkan untuk kebutuhan makan dan minum, sementara pasokan air bersih semakin sulit diperoleh. Krisis air ini harus diwaspadai jika musim kemarau semakin parah. Sekitar 70% air minum di rumah tangga di Indonesia terpengaruhi oleh pencemaran limbah tinja, dan 7 dari 10 rumah tangga di Indonesia menggunakan air yang mengandung E. coli. Para pakar mengidentifikasi berbagai faktor yang memicu krisis air, termasuk perubahan iklim, pertumbuhan jumlah penduduk, penggunaan air tanah secara berlebihan, hingga alih fungsi tanah. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan krisis air bersih. Hal ini dilihat dari konten yang disajikan mengenai dampak dan juga penyebab krisis air bersih, seperti prediksi kekurangan air di Pulau Jawa, pencemaran air minum oleh limbah tinja dan E. coli, serta faktor-faktor pemicu krisis seperti perubahan iklim, pertumbuhan penduduk, dan penggunaan air tanah yang berlebihan. Gambar 4.29. Postingan Tema Krisis Air Bersih 22 November 2023 Sumber: <https://urlis.net/kyahrd7o>

Konten tersebut diunggah di akun media sosial Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 22 November 2023. Konten di atas mendapatkan sebanyak 48.029 ribu like dan 920 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa Indonesia mempunyai sumber daya air terbanyak. Di Indonesia akan tetapi kualitas sanitasi dan air minum terburuk ketiga di ASEAN yang dimana Indonesia hanya mendapatkan skor sebesar 28,5 point. Berbanding balik dengan Singapura yang dimana sumber daya airnya paling sedikit tetapi kualitas sanitasi dan air minumnya terbaik di ASEAN yang mana Singapura mendapatkan skor sebesar 93,3 point. Kalau Indonesia meniru Singapura, kira-kira bisa menjadi solusi krisis air bersih di masa depan. 48 Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan krisis air bersih. Hal ini dilihat dari konten yang menyoroti perbandingan

sanitasi dan air minum antara Indonesia dan Singapura serta potensi untuk krisis air bersih di Indonesia dengan meniru pendekatan dari Singapura. Dalam penelitian ini terlihat pada tema pesan didominasi oleh konten bertema isu dan pengelolaan sampah, yang paling banyak diunggah pada periode Januari 2023 – Januari 2024. Hal ini didasari dari temuan penulis bahwa jumlah konten dengan tema pesan isu dan pengelolaan sampah mencapai 63 postingan (56%). Permasalahan sampah adalah isu nasional yang memerlukan pengelolaan komprehensif dan kerjasama berbagai pihak. Penyelesaian masalah ini membutuhkan kontribusi dari pemerintah sehingga perlu ada pemahaman yang lebih besar tentang nilai melindungi lingkungan dari masyarakat kepada pemerintah, misalnya dengan cara menjaga kebersihan yaitu tidak membuang sampah sembarangan dan memisahkan sampah sesuai jenisnya untuk dijadikan bahan yang berguna dan mengurangi penggunaan plastik dengan produk yang dapat digunakan kembali (Astawa, 2023). Permasalahan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Hal ini meliputi situasi yang dimana jumlah sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah adalah proses yang terstruktur, komprehensif, serta berkelanjutan, termasuk upaya penurunan dan manajemen sampah dengan mengubah sampah menjadi bentuk yang lebih ramah lingkungan. Terdapat konten pembandingan dari isu dan pengelolaan sampah di mana konten permasalahan sampah terdapat 54 konten (86%), dan pengelolaan sampah terdapat 9 konten (14%). Selisih antara tema pesan ini dengan tema pesan lainnya cukup signifikan. Seperti pemanasan global sebanyak 20 postingan (17%), polusi udara sebanyak 14 postingan (12%), kehilangan keanekaragaman Hayati sebanyak 5 postingan (4%), pelestarian hutan sebanyak 7 konten (6%), dan krisis air bersih sebanyak 5 konten (4%). Dilihat dari data tersebut, terlihat jelas bahwa tema isu dan pengelolaan sampah lebih banyak diangkat dibandingkan tema pesan lainnya. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa akun Instagram

@aksikitaIndonesia memberikan perhatian besar pada isu dan pengelolaan sampah, mencerminkan urgensi dan relevansi topik di Indonesia. Dengan dominasi tema isu dan pengelolaan sampah dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dan memotivasi partisipasi pada masyarakat dalam manajemen sampah yang ramah lingkungan BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan 49

Kesimpulan akhir dari penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah serta tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan secara mendalam cara penyampaian pesan lingkungan melalui akun Instagram @aksikitaIndonesia dari Periode Januari 2023 – Januari 2024. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa konten yang ditujukan oleh Aksikita Indonesia yaitu ingin menginformasi kepada masyarakat tentang pesan lingkungan. Jenis konten yang digunakan yaitu video reels, sehingga pengguna video reels oleh Aksikita Indonesia dalam menyampaikan pesan lingkungan dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mencapai tujuan komunikasinya. Hasil temuan dan interpretasi dalam studi ini diperoleh dari konten-konten yang ada di akun Instagram @aksikitaIndonesia selama periode Januari 2023 hingga Januari 2024. Konten yang memenuhi kriteria tersebut menjadi unit analisis dalam penelitian ini untuk menguraikan cara penyampaian pesan lingkungan di akun Instagram @aksikitaIndonesia berdasarkan tiga konsep penelitian Pertama, kategori dari jenis konten yang paling banyak digunakan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia yaitu video reels. Hal ini dikarenakan video reels hanya berdurasi maksimal 90 detik, dengan durasi yang pendek memudahkan penonton mengonsumsi konten dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu, dengan menggunakan video reels informasi yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Dan ciri dari video reels yaitu menggabungkan audio visual. Jenis konten video reels dimanfaatkan oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia untuk membagikan informasi atau persuasif kepada masyarakat terkait pesan lingkungan. Kedua, kategori bentuk konten yang paling banyak digunakan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia yaitu bentuk pesan informatif.

Informatif yaitu pesan yang bertujuan memberikan penjelasan berupa fakta, atau informasi. Hal ini dikarenakan perubahan perilaku dimulai dari awarnes atau pengetahuan, sehingga banyak konten dengan pesan informatif. Pesan informatif pun tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memberikan keterangan yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh audiens. Perubahan perilaku dimulai dari awarnes atau pengetahuan, awarnes adalah tahapan awal yang membentuk perilaku seseorang, dengan memberikan informasi yang edukatif dan informatif. Awarnes membentuk kesadaran seseorang sehingga mereka dapat mempertimbangkan apa yang mereka terima, yang berarti bahwa banyak konten dengan pesan informatif. Ketiga, kategori tema pesan yang paling banyak di posting dalam akun Instagram @aksikitaIndonesia yaitu tema a pesan dengan isu dan pengelolaan sampah. Hal ini meliputi situasi di mana jumlah sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah melibatkan pendekatan terstruktur dan menyeluruh untuk mengurangi serta mengelola sampah secara lebih berkelanjutan secara lingkungan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan isu-isu yang menjadi fokus utama dalam pembahasan ini. Adapun temuan menarik dalam penelitian ini, yang dimana di dalam akun Instagram @aksikitaIndonesia tidak ada jenis konten single image dan carousel. Dengan jenis konten single image yaitu dapat menyampaikan pesan secara langsung. Konten single image sangat efektif dalam menarik perhatian dengan visual yang menarik dan sederhana, sehingga dapat memudahkan audiens yang melihat konten @aksikitaIndonesia untuk memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam waktu singkat. Dan jenis konten carousel dapat menyajikan informasi yang lebih detail, dengan menggunakan carousel penjelasan konten yang diposting lebih kompleks 50 dengan melalui beberapa slide, sehingga audiens dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Temuan lainnya yaitu tema pesan yang di posting pada akun Instagram @aksikitaIndonesia dari periode yang sudah ditentukan oleh



peneliti bahwa tema pesan krisis air bersih dan kehilangan keanekaragaman Hayati hanya mendapatkan 5 konten. 5.2. Saran Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia dari periode Januari 2023 hingga Januari 2024. Jenis konten yang paling banyak digunakan yaitu dengan menggunakan video reels, bentuk pesan yang dominan adalah informatif, dengan tema pesan yang berfokus pada isu dan pengelolaan sampah. Namun, penelitian ini menunjukkan adanya beberapa aspek yang dapat ditingkatkan di penelitian berikutnya.

5.2.1. Saran Akademis

1. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan akun Instagram @aksikitaIndonesia dapat menggunakan alat ukur penelitian yang berbeda. Sehingga dapat melihat objek penelitian melakukan pengemasan pesan secara tepat sasaran atau dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi alat ukur untuk penelitian selanjutnya supaya terdapat pembaruan data.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postingan-postingan yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia dalam periode yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dilanjutkan penelitian mengenai Instagram @aksikitaIndonesia dalam konteks pembahasan yang berbeda dan lebih mendalam, serta dengan memperluas sumberkajian yang dibahas.
4. Dalam penelitian ini membahas tentang pesan edukasi lingkungan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang gerakan atau aksi lingkungan yang dilakukan oleh Aksikita Indonesia.

5.2.2. Saran Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan referensi bagi komunitas yang ingin menyajikan konten-konten pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram. Bagi para konten creator yang ingin membuat pesan lingkungan disarankan untuk memperbanyak konten persuasif yang dapat meningkatkan aksi, sehingga mampu menghasikan perubahan perilaku bagi pengguna Instagram.
2. Untuk jenis konten yang diposting, selain menggunakan video reel, lebih baik

REPORT #22145647

juga untuk menggunakan single image yang dapat menarik perhatian dengan visual yang menarik dan sederhana. Selain itu, juga menggunakan carousel untuk menjelaskan konten yang kompleks melalui beberapa slide, sehingga audiens dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. 51 52



REPORT #22145647

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.55%</b> chapters-id.com <a href="https://chapters-id.com/krisis-air-bersih-dan-dampaknya-terhadap-permasalah...">https://chapters-id.com/krisis-air-bersih-dan-dampaknya-terhadap-permasalah...</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.46%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.37%</b> bakti.or.id <a href="https://bakti.or.id/sites/default/files/files/baktinews/BaKTINews%20EDISI%201...">https://bakti.or.id/sites/default/files/files/baktinews/BaKTINews%20EDISI%201...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.36%</b> dspace.uui.ac.id <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17795/05.3%20bab%203.p..">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17795/05.3%20bab%203.p..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.33%</b> www.bbc.com <a href="https://www.bbc.com/indonesia/articles/c8722p5pgrmo">https://www.bbc.com/indonesia/articles/c8722p5pgrmo</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.33%</b> www.jurnalkommas.com <a href="https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0217005.pdf">https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0217005.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.33%</b> repository.uki.ac.id <a href="http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf">http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.31%</b> palmoilina.asia <a href="https://palmoilina.asia/sawit-hub/asal-muasal-pemanasan-global/">https://palmoilina.asia/sawit-hub/asal-muasal-pemanasan-global/</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.28%</b> eprints.walisongo.ac.id <a href="https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21570/1/1801026082_Sheila%20Tanjay..">https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21570/1/1801026082_Sheila%20Tanjay..</a>	●



REPORT #22145647

INTERNET SOURCE		
10. 0.27%	<a href="http://www.ibm.com">www.ibm.com</a> <a href="https://www.ibm.com/id-id/topics/environmental-issues">https://www.ibm.com/id-id/topics/environmental-issues</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.26%	<a href="http://journal.moestopo.ac.id">journal.moestopo.ac.id</a> <a href="https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/1831/947">https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/1831/947</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.25%	<a href="http://setkab.go.id">setkab.go.id</a> <a href="https://setkab.go.id/peningkatan-polusi-udara-di-indonesia-perspektif-ekonom...">https://setkab.go.id/peningkatan-polusi-udara-di-indonesia-perspektif-ekonom...</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.24%	<a href="http://databoks.katadata.co.id">databoks.katadata.co.id</a> <a href="https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/28/indonesia-jadi-negara...">https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/28/indonesia-jadi-negara...</a>	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.23%	<a href="http://revou.co">revou.co</a> <a href="https://revou.co/kosakata/carousel">https://revou.co/kosakata/carousel</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.23%	<a href="http://difitech.id">difitech.id</a> <a href="https://difitech.id/kenali-apa-itu-carousel-dan-tips-membuatnya-menjadi-cuan/">https://difitech.id/kenali-apa-itu-carousel-dan-tips-membuatnya-menjadi-cuan/</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.21%	<a href="http://indonesia.go.id">indonesia.go.id</a> <a href="https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7714/masalah-kita-adalah-sampah?la...">https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7714/masalah-kita-adalah-sampah?la...</a>	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.2%	<a href="http://matabanua.co.id">matabanua.co.id</a> <a href="https://matabanua.co.id/2023/07/19/sosial-media-dalam-mempromosikan-kesa..">https://matabanua.co.id/2023/07/19/sosial-media-dalam-mempromosikan-kesa..</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.19%	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> <a href="https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/2327/4/BAB%20III.pdf">https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/2327/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.18%	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.16%	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1879/10/resume.pdf">http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1879/10/resume.pdf</a>	●



REPORT #22145647

INTERNET SOURCE		
21.	0.15% bakrie.ac.id	●
	<a href="https://bakrie.ac.id/articles/737-kenapa-social-media-marketing-penting-baca-s...">https://bakrie.ac.id/articles/737-kenapa-social-media-marketing-penting-baca-s...</a>	
INTERNET SOURCE		
22.	0.15% elibrary.unikom.ac.id	●
	<a href="https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/792/9/UNIKOM_41814802_KHARIS%20M...">https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/792/9/UNIKOM_41814802_KHARIS%20M...</a>	
INTERNET SOURCE		
23.	0.15% dislkh.badungkab.go.id	●
	<a href="https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/18289-kerusakan-lingkungan-hidup-di-in...">https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/18289-kerusakan-lingkungan-hidup-di-in...</a>	
INTERNET SOURCE		
24.	0.14% proceedings.uinsgd.ac.id	●
	<a href="https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/571/...">https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/571/...</a>	
INTERNET SOURCE		
25.	0.13% www.cnnindonesia.com	●
	<a href="https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200210161642-199-473323/popula...">https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200210161642-199-473323/popula...</a>	
INTERNET SOURCE		
26.	0.13% www.liputan6.com	●
	<a href="https://www.liputan6.com/global/read/5434905/5-dampak-serius-hilangnya-ke...">https://www.liputan6.com/global/read/5434905/5-dampak-serius-hilangnya-ke...</a>	
INTERNET SOURCE		
27.	0.12% sdgs.ub.ac.id	●
	<a href="https://sdgs.ub.ac.id/isu-isu-lingkungan/">https://sdgs.ub.ac.id/isu-isu-lingkungan/</a>	
INTERNET SOURCE		
28.	0.12% redcomm.co.id	●
	<a href="https://redcomm.co.id/knowledges/konten-instagram-carousel-yang-bisa-mend..">https://redcomm.co.id/knowledges/konten-instagram-carousel-yang-bisa-mend..</a>	
INTERNET SOURCE		
29.	0.12% www.gramedia.com	●
	<a href="https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-media-sosial/">https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-media-sosial/</a>	
INTERNET SOURCE		
30.	0.12% repository.ung.ac.id	●
	<a href="https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/324/PEMANASAN-GLOBAL-Dampak...">https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/324/PEMANASAN-GLOBAL-Dampak...</a>	
INTERNET SOURCE		
31.	0.12% id.wikipedia.org	●
	<a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan_biofisik">https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan_biofisik</a>	



REPORT #22145647

INTERNET SOURCE		
32. 0.12%	<a href="https://bakti.or.id/berita/menjadi-media-social-influencer-yang-keren">bakti.or.id</a> <i>https://bakti.or.id/berita/menjadi-media-social-influencer-yang-keren</i>	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.11%	<a href="https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/download/25129/16330/">journal.ipb.ac.id</a> <i>https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/download/25129/16330/</i>	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.11%	<a href="https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/25/185121969/permasalahan-lin...">www.kompas.com</a> <i>https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/25/185121969/permasalahan-lin...</i>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.1%	<a href="https://wordsmithgroup.com/id/apa-itu-konten-digital/">wordsmithgroup.com</a> <i>https://wordsmithgroup.com/id/apa-itu-konten-digital/</i>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.1%	<a href="https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/">lindungihutan.com</a> <i>https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/</i>	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.1%	<a href="https://www.mertani.co.id/post/keterkaitan-antara-kehilangan-keanekaragama...">www.mertani.co.id</a> <i>https://www.mertani.co.id/post/keterkaitan-antara-kehilangan-keanekaragama...</i>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.09%	<a href="https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-contoh-paradigma-penelitian/">ebizmark.id</a> <i>https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-contoh-paradigma-penelitian/</i>	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.09%	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id/8415/1/YOGA%20SATYA%20BIMATARA.pdf">repository.iainbengkulu.ac.id</a> <i>http://repository.iainbengkulu.ac.id/8415/1/YOGA%20SATYA%20BIMATARA.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.09%	<a href="https://www.blog.slice.id/blog/tiktok-vs-instagram-reels-mana-yang-lebih-cuan...">www.blog.slice.id</a> <i>https://www.blog.slice.id/blog/tiktok-vs-instagram-reels-mana-yang-lebih-cuan...</i>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.09%	<a href="https://prcfindonesia.org/7-isu-lingkungan-hidup-paling-banyak-mendapat-soro..">prcfindonesia.org</a> <i>https://prcfindonesia.org/7-isu-lingkungan-hidup-paling-banyak-mendapat-soro..</i>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.08%	<a href="https://sleekflow.io/id-id/blog/contoh-content-marketing-di-instagram">sleekflow.io</a> <i>https://sleekflow.io/id-id/blog/contoh-content-marketing-di-instagram</i>	●



REPORT #22145647

INTERNET SOURCE		
43.	0.08% kumparan.com	●
	<a href="https://kumparan.com/dasar-binatang/apa-yang-terjadi-jika-lebah-tak-ada-1uh...">https://kumparan.com/dasar-binatang/apa-yang-terjadi-jika-lebah-tak-ada-1uh...</a>	
INTERNET SOURCE		
44.	0.08% repo.uinsatu.ac.id	●
	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id/38049/">http://repo.uinsatu.ac.id/38049/</a>	
INTERNET SOURCE		
45.	0.08% digilib.uinsa.ac.id	●
	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id/33602/1/Nur%20Mala%20Fitria_B92215060.pdf">http://digilib.uinsa.ac.id/33602/1/Nur%20Mala%20Fitria_B92215060.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
46.	0.07% www.mongabay.co.id	●
	<a href="https://www.mongabay.co.id/2023/05/28/sampah-perkotaan-bom-waktu-yang-...">https://www.mongabay.co.id/2023/05/28/sampah-perkotaan-bom-waktu-yang-...</a>	
INTERNET SOURCE		
47.	0.07% influence.id	●
	<a href="https://influence.id/blog/4-tipe-konten-saat-kolaborasi-dengan-instagram-influ...">https://influence.id/blog/4-tipe-konten-saat-kolaborasi-dengan-instagram-influ...</a>	
INTERNET SOURCE		
48.	0.07% ppid.menlhk.go.id	●
	<a href="https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5294/klhk-indonesia-memasuki-er...">https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5294/klhk-indonesia-memasuki-er...</a>	
INTERNET SOURCE		
49.	0.07% www.repositori.ity.ac.id	●
	<a href="https://www.repositori.ity.ac.id/url/XmgzSKxRCVEUDtI9">https://www.repositori.ity.ac.id/url/XmgzSKxRCVEUDtI9</a>	
INTERNET SOURCE		
50.	0.04% www.gramedia.com	●
	<a href="https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/">https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/</a>	
INTERNET SOURCE		
51.	0.02% repository.umj.ac.id	●
	<a href="https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf">https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
52.	0.02% eskripsi.usm.ac.id	●
	<a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0052/G.311.19.0052-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0052/G.311.19.0052-...</a>	



REPORT #22145647

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.92%** eprints.upj.ac.id  
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

2. **0.43%** eskripsi.usm.ac.id  
<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2016/G.331.16.0086/G.331.16.0086-...>

INTERNET SOURCE

3. **0.23%** repository.upi.edu  
[http://repository.upi.edu/56867/4/S\\_PGSD\\_1607799\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/56867/4/S_PGSD_1607799_Chapter3.pdf)

INTERNET SOURCE

4. **0.19%** repository.uinsaizu.ac.id  
[https://repository.uinsaizu.ac.id/20750/1/Ira%20Asiatul%20Azizah\\_Desain%20G...](https://repository.uinsaizu.ac.id/20750/1/Ira%20Asiatul%20Azizah_Desain%20G...)

INTERNET SOURCE

5. **0.19%** ejournal.unma.ac.id  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/8155/4396>

INTERNET SOURCE

6. **0.15%** lifestyle.bisnis.com  
<https://lifestyle.bisnis.com/read/20230911/106/1693572/manfaat-dan-cara-bua...>

INTERNET SOURCE

7. **0.13%** repository.upi.edu  
[http://repository.upi.edu/84023/11/S\\_MPP\\_1704304\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/84023/11/S_MPP_1704304_Chapter3.pdf)

INTERNET SOURCE

8. **0.11%** eprints.upj.ac.id  
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/>

INTERNET SOURCE

9. **0.11%** repositoryfisip.unla.ac.id  
<https://repositoryfisip.unla.ac.id/browse/previews/3400>

INTERNET SOURCE

10. **0.1%** www.greengenerationkudus.or.id  
<https://www.greengenerationkudus.or.id/2023/03/eco-enzyme.html>

INTERNET SOURCE

11. **0.1%** repository.iainponorogo.ac.id  
<https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALI...>





REPORT #22145647

INTERNET SOURCE

12. **0.1%** [digilib.uin-suka.ac.id](https://digilib.uin-suka.ac.id)

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%...>

INTERNET SOURCE

13. **0.09%** [www.ruangguru.com](https://www.ruangguru.com)

<https://www.ruangguru.com/blog/teknik-pengumpulan-data-pada-penelitian-g...>

INTERNET SOURCE

14. **0.08%** [eprints.kwikkiangie.ac.id](http://eprints.kwikkiangie.ac.id)

<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1879/10/resume.pdf>

INTERNET SOURCE

15. **0.07%** [repository.um-surabaya.ac.id](https://repository.um-surabaya.ac.id)

[https://repository.um-surabaya.ac.id/2417/4/BAB\\_III\\_kuali\\_fiks.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/2417/4/BAB_III_kuali_fiks.pdf)

INTERNET SOURCE

16. **0.06%** [e-conf.usd.ac.id](https://e-conf.usd.ac.id)

<https://e-conf.usd.ac.id/index.php/fkip/2021/paper/download/733/144>

INTERNET SOURCE

17. **0.05%** [ojs.unr.ac.id](https://ojs.unr.ac.id)

<https://ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/download/959/807>